

SKRIPSI

**ANALISI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PEDANGANG MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM; PERAN OBJEK WISATA LAMPUUK
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI
(Studi Kasus pada Objek Wisata Lampuuk Aceh Besar)**



Disusun Oleh:

**SITI DWI
NIM. 150602040**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M/1441 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Siti Dwi
NIM : 150602040
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 10 Desember 2019

Yang Menyatakan,




Siti Dwi

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**ANALISI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PEDANGANG MENURUT PERSFEKTIF
EKONOMI ISLAM:PERAN OBJEK WISATA LAMPUUK
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI
(Studi Kasus pada Objek Wisata Lampuuk Aceh Besar)**

Disusun Oleh:

Siti Dwi

NIM: 150602040

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnyatelah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Dr. Muhammad Zulhilmi, M.A

NIP. 196201101989031003

Pembimbing II,



Khairul Amri, S.E., M.Si.

NIDN. 0106077507

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,



Dr. Nilam Sari, M.Ag

NIP. 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam: peran Objek Wisata Lampuuk sebagai variabel Pemoderasi (Studi Kasus pada Objek Wisata Lampuuk Aceh Besar)

Siti Dwi
NIM. 150602040

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata 1 (S-1) dalam bidang Ekonomi
Syariah

Pada Hari/Tanggal:

Jum at,

17 Januari 2020

21 Jumadil Awwal 1441 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi
Ketua,
Sekretaris

Ketua,

Dr. Muhammad Zulhilmi. M.A
NIP. 196201101989031003

Khairul Amri, S.E., M.Si.
NIDN. 0106077507

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Analiansyah M.Ag
NIP. 197404072000031004

Winny dian Safitri M.Si., Ak,CA

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 19640141902031003



**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Dwi
NIM : 150602040
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : sitidwi849@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

**Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang
Menurut Perspektif Ekonomi Islam: peran Objek Wisata Lampuok sebagai
variabel Pemoderasi
(Studi Kasus pada Objek Wisata Lampuok Aceh Besar)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.::

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 02 November 2020

Mengetahui,

Penulis

Siti Dwi

Pembimbing I

Dr. Muhammad Zulhilmi, M.A
NIP. 1962001101989031003

Pembimbing II

Khairul Amri, S.E., M.Si
NIDN. 01060077507

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap. ”
(QS. Al-Insyirah: 5-8)

“ *Don't just sit there. Do something. The answers will follow.* ”
(Mark Manson)

Segala puji bagi Allah SWT. zat yang maha sempurna dengan memohon keridhaan-Nya kupersembahkan karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasih sayangku kepada kedua orang tua tercinta, terimakasih atas semua didikan yang diberikan sampai saat ini sehingga dapat membuatku menjadi pribadi yang lebih baik. Kepada mami dan adikku terimakasih atas segala dukungan dan doanya. Serta sahabat-sahabat yang telah membantu dan memberi semangat yang tiada hentinya untuk penyelesaian karya tulis ini.

جامعة الرانيري

AR - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Efektivitas Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar Periode 2015-2019”. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad Chalil, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag dan Cut Dian Fitri, SE, Ak., M.si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Muhammad Arifin, M.Ag., Ph.D dan Rina Desiana, M.E selaku ketua Laboratorium dan Dosen Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Dr. Muhammad Zuhilmi, M.A., selaku pembimbing I dan Khairul Amri, S.E., M.Si., selaku pembimbing II yang tak bosan- bosannya memberi arahan dan nasehat bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Dr. Analiasyah, M.Ag selaku penguji I dan Winny Dian Safitri selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini.
6. Dr. Muhammad Zuhilmi, S.Ag., M.A selaku Penasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Ekonomi Syariah dan Terima kasih juga kepada seluruh staf dan dosen-dosen yang mengajar pada Program Studi Ekonomi Syariah selama proses belajar mengajar.
7. Kepada pihak fakultas ekonomi dan bisnis islam yang telah mengizinkan dan bekerjasama sehingga peneliti dapat melakukan penelitiannya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan mudah.
8. Kedua orang tua yang terhormat dan tercinta Bapak (Alm) Musa AB, Ibunda tercinta Ariani, Abangku terkasih Wahyudi, Jaka Setiawandan Irwanto, kakaku tersayang Sri Wahyuni, Susi Turniati dan Jamilah, sepupu serta saudara/i yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan, didikan, dukungan moral, finansial, motivasi dan doa yang tiada hentinya agar penulis memperoleh yang terbaik, serta semua yang telah diberikan selama ini yang tidak ternilai

harganya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ekonomi Syariah.

9. Sahabat-sahabat tersayang khususnya Siti, Noppy, Puput, Pidah, Wulan dan Sri yang menemani, membantu dan memberi dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan yaitu mahasiswa S1 Ekonomi Syariah atas segala dukungan yang pernah diberikan agar penulis bisa dengan cepat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk semua pihak semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Dan semoga Tugas Akhir ini bermanfaat untuk semua pihak yang membacanya.

Banda Aceh, 17 Desember 2019

Penulis,

جامعة الرانري

AR - RAN RI Siti Dwi

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun1987 –Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ḍ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌ُ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*
 هول : *hauला*

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
◌َ ا ي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atauya	Ā
◌ِ ي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
◌ُ ي	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta *marbutah* ada dua.

- Ta *marbutah* (ة) hidup
Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.
- Ta *marbutah* (ة) mati
Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpatransliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Siti Dwi
NIM : 150602040
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/
Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Faktor- Faktor yang
Mempengaruhi Pendapatan
Pedagang Menurut Perspektif
Ekonomi Islam: peran Objek Wisata
Lampuuk sebagai variabel
Pemoderasi (Studi Kasus pada
Objek Wisata Lampuuk Aceh
Besar)
Tanggal Sidang : 17 Januari 2020
Pembimbing I : Dr. Muhammad Zulhilmi, MA
Pembimbing II : Khairul Amri, SE., M.Si
Kata Kunci : Modal Awal, Jam Kerja, Usia,
Tingkat pendidikan, Pendapatan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di sekitar objek wisata dan pedagang yang bukan berdagang di objek wisata. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana populasinya adalah seluruh pedagang yang berdagang di kawasan pantai lampuuk dan pedagang yang berdagang bukan di pantai lampuuk dan sampel yang di ambil sebanyak 60 pedagang dengan menggunakan rumus Slovin. Data yang dipakai adalah data primer dengan cara mengedarkan langsung daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner. Metode analisis penelitian dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dan moderating regresi analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan faktor modal, jam kerja, umur, dan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Sedangkan secara parsial hanya faktor modal yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi sedangkan faktor jam kerja, umur, dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan. Pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 41%.

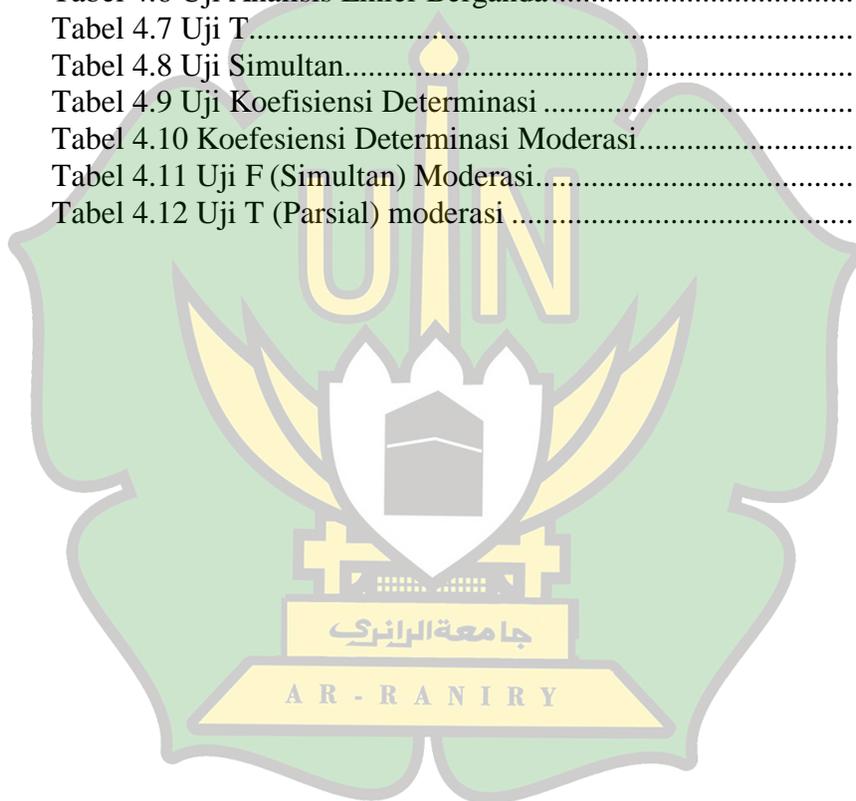
DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL	v
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	32
2.1. Pendapat.....	11
2.1.1. Pendaptan	11
2.1.2. Macam macam pendapat	12
2.1.3. Sumber pendapat	13
2.2. Indikator Pendaptan	15
2.3. Pendapat Dalam Islam.....	16
BAB III METODELOGI PENELITIAN	32
3.1. Jenis Penelitian	32
3.2. Sifat Penelitian	33
3.3. Jenis data Penelitian	33
3.4. Teknik Pengumpulan Data	34
3.5. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	37
3.6. Oprasional variabel	38
3.6.1. Variabel Dependent (Y)	39
3.6.2. Variabel Independen (X)	39
3.6.2.1. Modal sebagai variable XI.....	39
3.6.2.2. Waktu Kerja sebagai variable X2	40

3.7. Metode Analisis	42
3.7.1. Pengujian Asumsi Klasik	43
3.7.1.1. Uji Normalitas	43
3.7.1.2. Uji Multikolinearitas.....	44
3.7.1.3. Uji Heteroskedastisitas	44
3.7.2. Analisis Regresi Linier Berganda	45
3.7.3. Rancangan Pengujian Hipotesis.....	46
3.7.3.1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T).....	46
3.7.3.2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	47
3.7.3.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	51
4.1.1 Profil Objek Penelitian.....	51
4.2 Karakteristik Responden.....	52
4.2.1 Jenis kelamin.....	52
4.2.2 Umur	53
4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas	54
4.3.1 Uji Validitas.....	54
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	56
4.4 Uji Asumsi Klasik	58
4.4.1 Uji Normalitas	60
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	60
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	63
4.5 Deskriptif Responden	64
4.6 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	65
4.7 Uji Hipotesis	70
4.7.1 Uji F (Uji Simultan)	70
4.7.2 Uji T (Uji Parsial).....	71
4.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	74
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP.....	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79

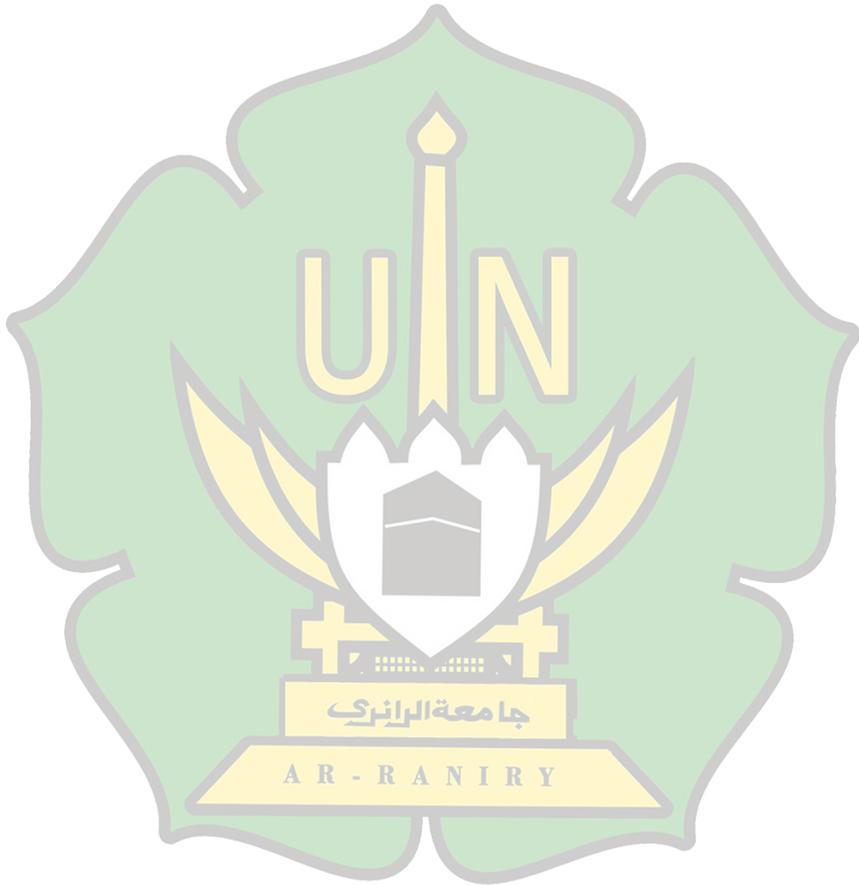
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian	41
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 4.3 Uji Normalitas	55
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas	56
Tabel 4.5 Uji Heterokedastisitas.....	57
Tabel 4.6 Uji Analisis Linier Berganda.....	58
Tabel 4.7 Uji T.....	61
Tabel 4.8 Uji Simultan.....	63
Tabel 4.9 Uji Koefisiensi Determinasi	64
Tabel 4.10 Koefisiensi Determinasi Moderasi.....	65
Tabel 4.11 Uji F (Simultan) Moderasi.....	66
Tabel 4.12 Uji T (Parsial) moderasi	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	28
Gambar 2.2 S Kerangka Pemikiran Penelitian	29
Gambar 4.1 Gambar Normal P-P Plot	55



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Output Analisis
- Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4 Data Responden
- Lampiran 5 Tabel r
- Lampiran 6 Tabel f
- Lampiran 7 Tabel t
- Lampiran 8 Biodata



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Beberapa klasifikasi pendapatan tersebut adalah sebagai berikut : Pendapatan pribadi, yaitu: semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara.,Pendapatan disposibel,yaitu: pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayar oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang disebut pendapatan disposibel.,Pendapatan nasional, yaitu : nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun.

Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Sukirno, 2006). Rahardja (2001) mengemukakan pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga dalam periode tertentu. Berdasarkan kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh masyarakat berdasarkan kinerjanya, baik pendapatan uang maupun bukan uang selama periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pendapatan seseorang juga

dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan: “Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan

Pendapatan setiap individu atau perorangan dapat di hitung nilai banyaknya dengan tempat ia bekerja baik sebagai seorang petani, pengusaha atau pedagang atau bahkan pegawai. bagi sebagian orang orang yang tidak bekerja hanya memanfaatkan sumber daya alam sekitar, bagi penduduk yang berada di sisi pantai memanfaatkan laut sebagai sumber penghasilan dan berprofesi sebagai petani, Namun saat ini dengan maraknya objek wisata pantai maka penduduk setempat memanfaatkan hal ini untuk menjadi sumber pendapatan lebih baik untuk orang yang sudah memiliki pekerjaan dan penghasilan maupun bagi orang yang belum memiliki pekerjaan (pengangguran dan penghasilan).

Sektor kerja formal seperti pegawai pemerintah atau karyawan perkantoran yang memiliki banyak pencapaian target, kualitas pekerja, tepat waktu dan persaingan antara para pelamar kerja lain. Dalam situasi seperti ini membuat masyarakat tidak bias berharap banyak pada sektor formal. Masyarakat kini cenderung

berlomba untuk mencari peluang bisnis yang diharapkan menambah *income* keluarga yang semakin tinggi. Salah satu sektor informal yang tidak memerlukan keterampilan khusus adalah berdagang. Kemudahan ini dapat berupa permodalan, perijinan dan keterampilan yang diperlukan. Walaupun dengan syarat yang ringan dan mudah memasukinya, namun mereka yang bekerja disektor informal khususnya pedagang harus mampu mandiri dan ulet dalam bekerja agar dapat meningkatkan pendapatan mereka.

Peranan sektor informal khususnya pedagang ini sangat membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan usaha baru. Salah satu kegiatan usaha di sektor informal adalah berdagang, usaha berdagang merupakan bagian dari sektor informal yang mempunyai kedudukan dan peranan yang strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Ada berbagai macam jenis kegiatan berdagang di sektor informal, antara lain pedagang pasar, pedagang kaki lima, pedagang makanan (warung makan) dll.

Pengembangan industri pariwisata mempunyai pengaruh yang cukup kuat bagi perkembangan wilayah di daerah sekitar obyek wisata, sehingga dapat bertindak sebagai *leading industries*. Konsep *leading industries* mendasarkan pemikiran bahwa pada pusat-pusat pertumbuhan terdapat suatu kegiatan dan kegiatan tersebut merupakan daya tarik yang berupa obyek wisata yang menarik dan padat pengunjung yang terletak pada lokasi yang strategis (Sujali, 1989).

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis dalam pengembangan perekonomian Indonesia. Sektor dengan pertumbuhan cepat ini telah menjadi bagian dari perkembangan ekonomi global. (Fitri Rahayau 2006) Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi dalam penerimaan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja. Hal tersebut terjadi karena adanya permintaan dari para wisatawan yang datang. Dengan demikian, kedatangan wisatawan ke suatu daerah akan membuka peluang bagi masyarakat untuk menjadi pengusaha hotel, restoran, jasa penunjang angkutan dalam pengelolaan obyek dan daya tarik wisata sehingga peluang tersebut akan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja sehingga masyarakat akan memperoleh pendapatan dari pekerjaan tersebut.

Pariwisata juga menjadi salah satu sektor yang merupakan sumber penerimaan negara. Tidak hanya itu, sektor pariwisata juga merupakan suatu kegiatan ekonomi memiliki mata rantai yang sangat panjang. Keberadaan sektor pariwisata dapat memberi manfaat positif bagi pemerintah, pihak swasta dan masyarakat yang ikut terlibat dalam memanfaatkan peluang usaha di objek wisata. Manfaat yang dapat diperoleh pemerintah dari sektor pariwisata seperti sumber penerimaan devisa dan pajak. Selain itu, sektor pariwisata menciptakan peluang usaha yang dapat dimanfaatkan oleh pihak swasta untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti usaha restoran, hotel dan sarana transportasi. Tidak hanya itu, pariwisata

juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat yang ikut terlibat langsung dalam sektor pariwisata.

Pendit (1999:35), mengatakan bahwa pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat terutama dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standard hidup serta stimulus bagi perkembangan sektor lainnya. Secara umum pariwisata dipandang sebagai sektor yang dapat mendorong dan meningkatkan kegiatan pembangunan, membuka lapangan usaha baru, membuka lapangan kerja dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta pendapatan asli daerah, apabila dapat dikelola dan dikembangkan secara maksimal. Memasuki era globalisasi peranan industri pariwisata harus didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional. Sarana dan prasarana dalam suatu objek wisata itu sangat diperlukan untuk menarik wisatawan untuk mengunjungi suatu objek wisata. Semakin lengkap sarana dan prasarana yang disediakan di suatu objek wisata akan membuat wisatawan nyaman dan betah menikmati objek wisata tersebut. Hal ini yang membuat setiap orang memanfaatkan sector alam pariwisata sebagai tempat untuk menambah penghasilan serta pendapatan guna meningkatkan kesejahteraan hidup.

Di Aceh sendiri sektor pariwisata juga menjadi salah satu sector pertumbuhannya ekonomi hal ini didasari dengan banyaknya objek alam seperti gunung dan laut yang di kunjungi di aceh, baik berupa kunjunga local maupun mancanegara. Pertumbuhan sektor

Pariwisata di Aceh saat ini terus meningkat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Aceh menunjukkan bahwa tingkat kunjungan wisatawan domestik di Provinsi Aceh terus mengalami peningkatan dari tahun. Hal ini dapat dilihat dari tabel:

Tabel 1. 1
Peningkatan Jumlah kunjungann wisatawan Mancanegara (wisman) dan Wisatawan Nusantara (wisnus) ke Aceh

No	Tahun	Jumlah Wisatan	Persentase Peningkatan
1	2016	2.154.249	2.81%
2	2017	2.354.363	9.75%
3	2018	2.498.249	5.66%

(Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh 2019).

Objek wisata lampuuk menjadi salah satu objek yang paling berpengaruh di aceh besar objek yang terletak di pesisir ini tidak penah sepi akan pengunjung yang ingin melihat keindahan laut baik pada akhir pekan maupun tidak.hal ini yang menyebabkan Banyaknya pengunjung yang datang ke Pantai Lampuuk akan membuka kesempatan berusaha bagi masyarakat sekitar untuk melakukan kegiatan dengan menyediakan berbagai macam kebutuhan wisatawan selama berada di kawasan Pantai Lampuuk. Peluang inilah yang dimanfaatkan oleh masyarakat dengan menawarkan berbagai jasa atau barang-barang yang dibutuhkan untuk menarik minat wisatawan yang berkunjung.

Adapun jenis jasa dan fasilitas yang ditawarkan masyarakat kepada wisatawan antara lain seperti tempat makan dan minum, penyewaan kamar mandi, penjualan jasa-jasa wisata seperti *banana boat*, *jetsky*, retribusi biaya masuk atau parkir, penginapan atau

bungalow dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan tersebut tentunya berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Namun ada beberapa oknum memanfaatkan hal ini untuk mengambil keuntungan lebih, Oleh karena itu, fokus penelitian ini dilakukan di kawasan wisata Pantai Lampuuk dan melihat sejauh apa laba yang ditetapkan oleh pelaku ekonomi dan seberapa banyak pendapatan yang diperoleh, serta seberapa jauh kesejahteraan yang dirasakan selama berkerja di Kawasan wisata lampuuk. Dan sejauh apa larangan pengambilan keuntungan menurut ekonomi islam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar penelitian yang telah di uraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah faktor modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di kawasan objek wisata lampuuk ?
2. Apakah faktor jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di kawasan objek wisata lampuuk ?
3. Apakah faktor usia berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di kawasan objek wisata lampuuk ?
4. Apakah faktor tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di kawasan objek wisata lampuuk?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji dan menganalisis :

1. Untuk menganalisis pengaruh modal sebagai faktor pendapatan pedagang di kawasan objek wisata lampuuk
2. Untuk menganalisis pengaruh jam kerja sebagai faktor pendapatan pedagang di kawasan objek wisata lampuuk
3. Untuk menganalisis pengaruh usia sebagai faktor pendapatan pedagang di kawasan objek wisata lampuuk
4. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan sebagai faktor pendapatan pedagang di kawasan objek wisata lampuuk

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini akan bermanfaat bagi sebagian pihak, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bias digunakan untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah selama ini. Dan sebagai referensi serta bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya terutama yang berhubungan dengan pendapatan pedagang yang ada di objek wisata, sekaligus menjadi sumbangan pemikiran yang dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

2. Bagi Pedagang

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan pertimbangan kepada pedagang mereka. Serta khususnya kepada pihak yang menangani pedagang di objek wisata lampuuk diharapkan dapat membantu melakukan pembinaan terhadap para pedagang serta menentukan kebijakan untuk lebih menggali, potensi potensi para pedagang yang berada di lokasi sekitar objek wisata

3. Bagi Pemerintahan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh pemerintah daerah.

1.5 Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh setelah dilakukan analisis kemudian disusun dalam bentuk laporan akhir dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan yang dimana dilanjutkan dengan beberapa penjelasan ke bab selanjutnya.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan teori yang relavan dengan topik yang akan dibahas diantaranya yaitu penjelasan tentang minat investasi, modal minimal investasi, edukasi

investasi, motivasi investasi, risiko investasi, dan *return* investasi. Selanjutnya membahas tentang temuan penelitian terkait atau yang mendekati dengan tema penelitian, dan kerangka fikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan metode penelitian yang relevan dengan judul skripsi, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang meliputi jenis penelitian, tempat atau lokasi penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data. Beberapa metode yang di pakai untuk mengetahui objek yang di teliti, mengetahui teknik yang dipakai sudah di jelaskan secara gamblang dalam metode penelitian ini, dari metode penelitian hingga mengetahui cara-cara pengumpulan data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan hasil dan pembahasan yang akan menjelaskan deskripsi temuan dan pembahasan data hasil penelitian, sesuai dengan metode yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan, dan saran berdasarkan temuan-temuan

BAB II

LANDASAN TEORI

Bagian ini akan dikemukakan beberapa teori yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang :peran objek wisata lampuuk sebagai variable pemoderasi. Teori-teori yang digunakan dikutip dari buku, jurnal dan makalah ilmiah yang berhubungan dengan penelitian.

2.1. Pendapatan

2.1.1. Pendaptan

Pendapatan adalah balas jasa yang diterima seseorang atas keterlibatannya dalam proses produksi barang atau jasa. Pendapatan yang diperoleh tidak dari kerja adalah pendapatan bunga uang, pendapatan dari persewaan, pendapatan dari usaha yang dijalankan orang lain, dan pemberian orang lain. Menurut Samuelson dan Nordhaus, pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu (Gustsi bahgiana,2017:184).

Menurut Poerwadarminto, pendapatan adalah hasil pencarian atau memperoleh dari usaha dan bekerja. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima seseorang baik berupa uang atau barang yang merupakan hasil kerja atau usaha. Ada tiga kategori pendapatan yaitu:

1. Pendapatan berupa uang yaitu penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau konta prestasi.
2. Pendapatan berupa barang adalah segala pendapatan yang sifatnya regular dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diteima dalam bentuk barang dan jasa.
3. Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistribusi dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga. (Asri Astuti,2013:20).

Secara umum pendapatan dapat diartikan sebagai hasil pencarian usaha dan sebagainya yakni semua hasil usaha yang di peroleh seseorang, anggota masyarakat atau individu. Sedangkan dari sudut pandang ekonomi, pendapatan diartikan sebagai pembayaran pendapatan/balas jasa pada seluruh faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi. Tingkat pendapatan salah satu indikator kesejahteraan sosial karena semakin tinggi tingkat penerimaan pendapatan, maka tingkat kesejahteraan akan lebih baik (Rusdin,2016:42).

2.1.2. Macam macam pendapatan

Pendapatan digolongkan menjadi beberapa jenis, adapun menurut lipsey pendapatan dibagi menjadi dua macam yaitu :

- 1) Pendapatan perorangan adalah pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagai dari

pendapatan perorangan dibayar untuk pajak, sebagian ditabung untuk rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi pajak penghasilan.

- 2) Pendapatan disposable merupakan jumlah pendapatan saat ini yang dapat dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan

2.1.3. Sumber pendapatan

Pendapatan merupakan total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu.

Berikut adalah tiga sumber penerimaan rumah tangga:

1. Pendapatan dari gaji dan upah.

Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja. Besar gaji atau upah seseorang secara teoritis sangat bergantung dari produktivitasnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Keahlian (skill). Adalah kemampuan teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang dipercayakan. Makin tinggi jabatan seseorang, keahlian dan jabatannya semakin tinggi, karena itu gaji dan upah yang diperoleh semakin tinggi
- b. Mutu modal manusia (human capital). Mutu modal manusia adalah kapasitas pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang dimiliki seseorang, baik karena bakat bawaan (*inborn*) maupun hasil pendidikan dan latihan.
- c. Kondisi kerja (working conditions). Kondisi kerja adalah

lingkungan dimana seseorang bekerja. Penuh resiko atau tidak. Kondisi kerja dianggap makin berat, bila resiko kegagalan atau kecelakaan kerja makin tinggi. Untuk pekerjaan yang makin beresiko tinggi, upah atau gaji makin besar, walaupun tingkat keahlian yang dibutuhkan tidak jauh berbeda (Pratama Raharjha,2010:294).

2. Pendapatan dari aset produktif

Aset produktif adalah aset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok aset produktif, yaitu:

- a. Aset finansial, seperti deposito yang menghasilkan pendapatan saham yang mendapatkan deviden dan keuntungan atas modal bila diperjual belikan.
- b. Asset bukan financial, seperti rumah yang memberi penghasilan sewa.

3. Pendapatan dari pemerintahan.

Pendapatan dari pemerintah atau penerimaan transfer adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atau input yang diberikan. Negara-negara yang telah maju, penerimaan transfer diberikan, dalam bentuk tunjangan penghasilan bagi para pengangguran, jaminan sosial bagi orang-orang miskin dan berpendapatan rendah. (Pratama Raharjha,2010:295).

Dalam bukunya Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, Al Ghazali menyatakan bahwa pendapatan dan kekayaan seseorang

berasal dari tiga sumber yaitu:

- a. Pendapatan melalui tenaga individu
- b. Laba perdagangan
- c. Pendapatan dari nasib baik

Contoh dari ketiga sumber pendapatan tersebut adalah pendapatan melalui warisan, menemukan harta terpendam, atau mendapat hadiah. Ia menandakan bahwa berbagai sumber pendapatan tersebut harus diperoleh secara sah dan tidak melanggar hukum Agama. (Raharjha, 2010: 181)

2.2. Indikator Pendaptan

Pendapatan masyarakat sangat tergantung dari lapangan usaha, tingkat pekerjaan, tingkat pendidikan umum, produktivitas, prospek usaha, permodalan dan lain-lain. Faktor faktor tersebut menjadi penyebab perbedaan tingkat pendapatan penduduk. Indikator distribusi pendapatanyang akan memberikan petunjuk aspek pemerataan pendapatan yang telah tercapai. Asumsi ini menjadi kajian untuk mengukur pendapatn masyarakat. (Usi, 2007:1).

1) Usia

Usia merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi pendapatan seseorang. Biasanya pendapatan mula-mula meningkat sesuai dengan penambahan usia, memuncak pada tingkat usia produktif, dan kemudian menurun kembali menjelang usia pensiun atau usia tua.

2) Curahan Waktu Kerja

Curahan waktu kerja merupakan lamanya waktu kerja yang

digunakan oleh seseorang yang diukur dalam jam. Jam kerja yang digunakan berbeda-beda bagi individu yang satu dengan yang lainnya. Pada dasarnya pendapatan seseorang tergantung dari waktu atau jam kerja yang dicurahkan.

3) Tingkat Pendidikan

Pada umumnya jenis dan tingkat pendidikan dapat dianggap mewakili kualitas tenaga kerja. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Dengan semakin tingginya kualitas sumberdaya, maka produktivitas pun akan bertambah dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan seseorang tersebut.

2.3. Pendapatan Dalam Islam

Dalam Islam pendapatan masyarakat adalah perolehan barang, uang yang dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syari'at islam. Pendapatan masyarakat yang merata, sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan. (Kaelany,2000:208).

Dalam Islam, kebutuhan menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum. Sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik (nishab) adalah hal yang paling mendasari distribusi, retribusi kekayaan, setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi. (Mustafa,2007:132).

Islam mendorong umatnya untuk bekerja dalam memproduksi, bahkan menjadikan sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah akan memberi balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal/kerja dan sesuai dengan firman Allah dalam Qs. An-Nahl (16) ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “ *Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan*”.(Q.s An-Nahl (16): 97)

Ayat ini menjelaskan bahwa, Allah menyebutkan balasan bagi orang-orang yang berbuat baik di dunia dan akhirat. Sesungguhnya iman adalah pembenaran yang teguh lagi membuahakan amalan-amalan anggota badan, baik perbuatan yang wajib maupun sunnah. Barangsiapa telah mengkobinasikan antara iman dan amal shalih, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik. Hal tersebut dengan pemberian ketentraman hati dan ketenangan jiwa serta tiada menoleh kepada objek yang mengganggu hatinya, dan Allah memberikannya rezki yang halal lagi baik dari arah yang tidak disangka-sangkanya.

Al-Quran memberi penekanan utama terhadap pekerjaan dan menerangkan dengan jelas bahwa manusia diciptakan di bumi ini

untuk bekerja keras untuk mencari penghidupan masing-masing. Allah berfirman dalam Qs. Al-Balad (90) ayat 4:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ ۝

Artinya : “ *Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah*”. (Q.s Al-Balad (90): 4)

Ayat ini menjelaskan bahwa kemungkinan yang dimaksud adalah segala kesusahan yang menderanya ketika berada di dunia, di alam barzakh dan pada hari berlakunya kesaksian. Seharusnya manusia mengerjakan perbuatan yang bisa membuatnya terbebas dari berbagai kesusahan itu dan mengharuskannya berbahagia selama-lamanya. Bila ia tidak mengerjakannya, berarti ia senantiasa di era siksaan berat selama-lamanya.

Islam memberikan penjelasan tentang keharusan membayar upah kepada seorang pekerja. Dalam melakukan pembayaran upah kepada seorang pekerja, pembayaran upah ini harus disesuaikan dengan apa yang telah dilakukan (adil) dan dianjurkan untuk membayar upah secepatnya. Selain itu dilarang melakukan eksploitasi tenaga seorang pekerja. Oleh karena itu dalam perjanjian harus dijelaskan tentang besarnya upah dan jenis pekerjaan yang dilakukan. (Muhammad, 2005:313)

Islam memandang sebuah pendapatan sebagai penghasilan yang diperoleh harus bersumber dari usaha yang halal. Pendapatan yang halal akan membawa keberkahan yang diturunkan Allah. Harta

yang didapati dari kegiatan yang tidak halal, seperti mencuri, korupsi, dan perdagangan barang haram bukan hanya mendatangkan bencana atas siksa di dunia namun juga siksa diakhirat. Harta yang diperoleh secara halal akan membawa keberkahan di dunia akan keselamatan di akhirat. (Dian Permata,2017:38).

Allah SWT berfirman dalam surat An-nahl ayat 114 yang berbunyi:

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۖ وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Artinya : “ Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah”. (Qs. An-Nahl (16): 114)

Dari ayat diatas menerangkan bahwa Allah telah membimbing hambanya agar menemukan rizki yang memiliki dua kriteria yang mendasar. Kriteria yang pertama adalah halal, yang kedua adalah thayyib (baik dan bergizi). Halal adalah yang telah ditetapkan oleh Allah, sedangkan thayyib adalah yang tidak membahayakan tubuh dan akal.

Mengingat nilai-nilai islam merupakan factor endogen dalam rumah tangga muslim, maka haruslah dipahami seluruh proses aktivitas ekonomi di dalamnya, harus dilandasi legalitas halal/haram mulai dari produktivitas (kerja), hak pemikiran, konsumsi, transaksi dan investasi. Aktivitas yang terkait dengan aspek hukum tersebut kemudian menjadi muara bagaimana seorang muslim melaksanakan

proses distribusi pendapatannya. Islam tidak bisa mentolerir distribusi pendapatan yang sumbernya diambil dari yang haram. Karena instrumen distribusi pendapatan muslim juga akan bernuansa hukum (wajib/sunah).

Distribusi pendapatan dalam konteks rumah tangga akan sangat terkait dengan terminologi shadaqah. Pengertian shadaqah disini bukan berarti shadaqah dalam konteks pengertian bahasa Indonesia. Karena shadaqah dalam konteks terminologi Al-Qur'an dapat dipahami dalam dua aspek, yaitu: (Edwin,2001:135-136).

a. Shadaqah Wajibah

Shadaqah wajibah yang berarti bentuk-bentuk pengeluaran rumah tangga yang berkaitan dengan instrumen distribusi pendapatan berbasis kewajiban. Untuk kategori ini bisa berarti kewajiban personal seseorang sebagai muslim.

b. Shadaqah nafilah

Shadaqah nafilah yang berarti bentuk-bentuk pengeluaran rumah tangga yang berkaitan dengan instrument distribusi pendapatan yang berbasis amal karitatif, seperti sedekah.

2.4. Penelitian Terkait

Adapun beberapa kajian terdahulu yang terkait dengan pendaptan serta pertumbuhan ekonomi di bidang pariwisata yang berkaitan erat dengan judul skripsi yang akan diteliti oleh penulis dan menjadi referensi bagi penulis. akan tetapi setelah penulis membaca beberapa jurnal tersebut ada perbedaan pembahasan yang

signifikan, sehingga dalam penulisan skripsi ini nantinya tidak ada timbulnya kecurigaan plagiasi. Untuk itu dibawah ini akan penulis kemukakan jurnal yang pernah ditulis oleh mereka, diantaranya sebagai berikut :

Anton Sudrajat (2014) “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Muslim: Studi Pada Pedagang Sayuran di Pasar Jagasatru Cirebon”. Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Al-Ishlah Cirebon, Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayuran di pasar Jagasatru Cirebon. Dengan menggunakan metode *cross sectional* terhadap 60 responden yang dipilih dengan teknik random sampling, dan menggunakan regresi linier berganda dengan metode OLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 73%, sedangkan uji F menunjukkan bahwa seluruh variable berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang, sedangkan uji T menunjukkan bahwa variable modal, jam dagang dan pengalaman dagang berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang adapun variable system penjualan dan kejujuran tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pendapan pedagang.

I Komang Adi Antara dan Luh Putu Aswitari (2016) dalam penelitiannya mengenai Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Denpasar Barat, dengan menggunakan metode kuantitatif dengan model analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan uji terhadap

koefisien regresi secara parsial (uji t) dengan $\alpha = 5\%$ menunjukkan ketiga variabel (modal, lama usaha, dan tenaga kerja) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Denpasar Barat. Hasil Uji F dengan $\alpha = 5\%$ menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel lama usaha, dan jumlah tenaga kerja, berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Denpasar Barat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan: pendapatan pengusaha Pedagang Kaki Lima dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan modal usaha menambah lama usaha, dan menambah tenaga kerja.

Hendra Irawan dan A.A Ketut Ayuningsasi (2017) “Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Kreneng Kota Denpasar”, dengan menggunakan metode kuantitatif dengan model analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja, jam kerja, lama usaha dan tingkat pendidikan secara parsial dan secara serempak terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kreneng Denpasar sebanyak 90 pedagang. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial modal kerja, jam kerja, lama usaha dan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar Kreneng. Secara simultan modal kerja, jam kerja, lama usaha dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kreneng.

Khasan Setiaji dan Ana Listia Fatuniah (2018) “Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi”. Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, lama usaha, dan lokasi terhadap pendapatan pedagang pasca relokasi Pasar Johar di Kota Semarang secara simultan maupun secara parsial. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitung (74,922) yaitu lebih besar dari Ftabel (2,71) dan Adjust R Square sebesar 0,709 (70,9%). Modal berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang di Pasar Johar Semarang diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung (5,853) lebih besar dari ttabel (1,987) dan rsquare sebesar 27,9%. Lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang di Pasar Johar Semarang diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung (3,635) lebih besar dari ttabel (1,987) dan r-square sebesar 13,0%. Lokasi berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang di Pasar Johar Semarang diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung (4,658) lebih besar dari ttabel (1,987) dan r-square sebesar 19,8%. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan modal, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan pedagang pasca relokasi Pasar Johar di Kota Semarang.

Puji Yuniarti (2019) “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Cinere Depok”. Universitas Bina Sarana Informatika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor pendapatan pedagang di pasar tradisional Cinere Depok. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan metode OLS. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang, biaya berpengaruh terhadap tingkat pendapatan para pedagang, jam kerja atau waktu buka usaha berdagang sangat berpengaruh terhadap pendapatan para pedagang, tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang, dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang. Secara bersama-sama atau simultan variabel tingkat pendidikan, modal usaha, biaya, lama usaha, dan jam kerja mempengaruhi pendapatan yang diterima para pedagang.

Adapun hasil deskripsi penelitian sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Anton Sudrajat (2014)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 73%, sedangkan uji F menunjukkan	Metode Penelitian: Kuantitatif. Penelitian ini menggunakan	Metode penelitian Kuantitatif dan regresi Linear berganda	Metode Cross Sectional dan lokasi penelitian

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>bahwa seluruh variable berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang, sedangkan uji T menunjukkan bahwa variable modal, jam dagang dan pengalaman dagang berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang adapun variable system penjualan dan kejujuran tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pendapan pedagang.</p>	<p>metode <i>cross sectional</i> dan regresi linear berganda</p>		
2	<p>I Komang Adi Antara dan Luh Putu Aswitari (2016)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan uji terhadap koefisien regresi secara parsial R^2 (uji F) dengan $\alpha = 5\%$ menunjukan ketiga variabel (modal, lama usaha, dan tenaga kerja) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima di</p>	<p>Metode kuantitatif dengan model analisis regresi linear berganda.</p>	<p>Metode kuantitatif dengan model analisis regresi linear berganda.</p>	<p>Lokasi Penelitian</p>

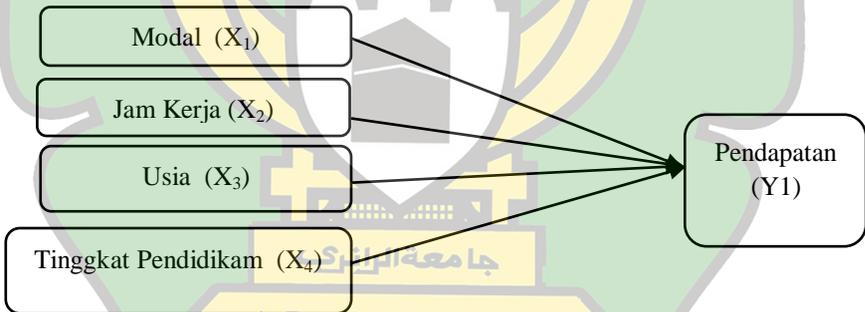
No	Peneliti	Hasil Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Kecamatan Denpasar Barat. Hasil Uji F dengan $\alpha = 5\%$ menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel lama usaha, dan jumlah tenaga kerja, berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Denpasar Barat.			
3	Hendra Irawan dan A.A Ketut Ayuningsasi (2017)	Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial modal kerja, jam kerja, lama usaha dan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar Kreneng. - Secara simultan modal kerja, jam kerja, lama usaha dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kreneng.	Metode kuantitatif dengan model analisis regresi linear berganda.	Metode kuantitatif dengan model analisis regresi linear berganda.	Lokasi Penelitian
4	Khasan Setiaji dan Ana	Hasil dari penelitian ini adalah terdapat	Metode penelitian ini adalah	Metode kuantitatif dengan	Analisis deskriptif

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Listia Fatuniah (2018)	pengaruh positif dan signifikan modal, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan pedagang pasca relokasi Pasar Johar di Kota Semarang.	kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis regresi linier berganda.	model analisis regresi linear berganda.	presentase
5	Puji Yuniarti (2019)	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang, biaya berpengaruh terhadap tingkat pendapatan para pedagang, jam kerja atau waktu buka usaha berdagang sangat berpengaruh terhadap pendapatan para pedagang, tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang, dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang. Secara bersama-sama atau	Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan metode OLS.	Metode penelitian kuantitatif	Penelitian deskriptif dan menggunakan analisis linier berganda dengan metode OLS

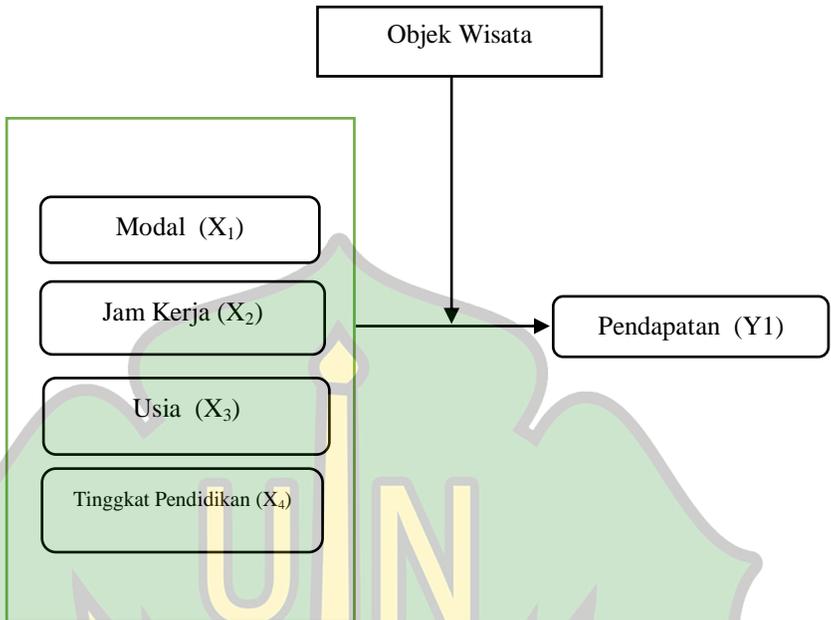
No	Peneliti	Hasil Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		simultan variabel tingkat pendidikan, modal usaha, biaya, lama usaha, dan jam kerja mempengaruhi pendapatan yang diterima para pedagang.			

2.5. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang, faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang dalam penelitian ini adalah modal, jam kerja, usia, tingkat pendidikan. Adapun kerangka pemikirannya adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Skema Kerangka Pemikiran



Gambar 2.2: Skema Kerangka Pemik

2.6. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiris dengan data. (Sugiono, 2014:64).

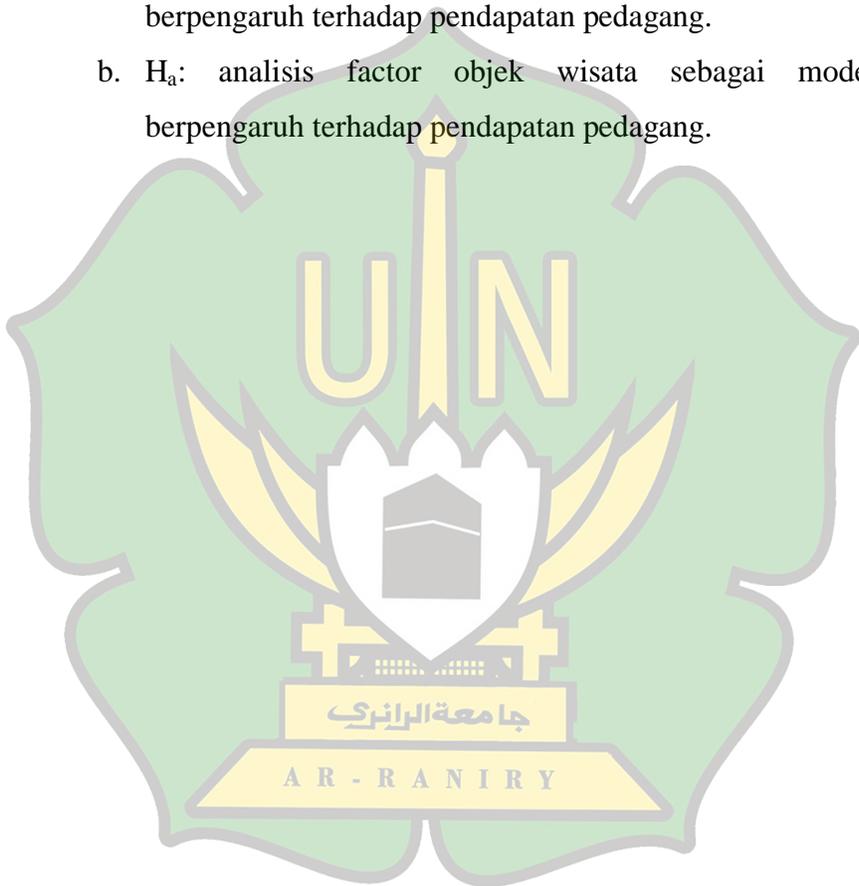
Sebuah hipotesis yang diajukan memiliki fungsi yang sangat penting dalam suatu penelitian, yakni memberikan arah

yang jelas terhadap pelaksanaan penelitian berdasarkan pendapatan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus di uji terlebih dahulu, berfungsi sebagai pemberi arah yang jelas terhadap pelaksanaan penelitian.

Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Variabel Modal (X_1)
 - a. H_0 : Analisis factor modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.
 - b. H_a : Analisis factor modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.
- Variabel Jam Kerja (X_2)
 - a. H_0 : Analisis factor jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.
 - b. H_a : Analisis faktor modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.
- Variabel Umur (X_3)
 - a. H_0 : analisis faktor umur tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.
 - b. H_a : analisis factor umur berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.
- Tingkat Pendidikan
 - a. H_0 : analisis factor tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

- b. H_a : analisis factor tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.
- Objek Wisata
 - a. H_0 : analisis factor objek wisata sebagai moderasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.
 - b. H_a : analisis factor objek wisata sebagai moderasi berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian yang fokus kajiannya pada penelitian lapangan tetapi dalam memperoleh data penelitian ini ditunjang dengan menggunakan penelitian kepustakaan. dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda dan penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban dengan cara membagikan kuesioner. Secara lengkap dapat dijelaskan jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah :

1. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan mencari sumber- sumber data langsung ke Lapangan. Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau tempat penelitian yaitu yang berkenaan dengan kegiatan ekonomi masyarakat di sekitaran kawasan wisata lampuuk. (Kartini Karono ,1986:28)
2. Penelitian pustaka (*Library Reasearch*) yaitu bertujuan untuk mengumpulkan data yang terdapat di ruangan perpustakaan seperti: buku- buku, majalah, dan tulisan lainnya yang mengenai pembahasan materi judul skripsi ini (Kartini Karono ,1986:27)

3.2. Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menginterpretasikan variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

3.3. Jenis data Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan pengukuran secara langsung oleh peneliti dari sumbernya atau subyek penelitiannya (Mustafa, 2013: 92). Data primer penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yaitu para pelaku ekonomi atau para pedagang dan penyedia jasa di kawasan sekitar pantau lampuuk aceh besar .

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi bukan dari hasil mengumpulkan dan mengolah sendiri (Pantiyasa, 2013: 59). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi kepustakaan, dokumentasi, buku panduan dan literatur.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini berupa wawancara angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut (Noor, 2011: 139). Sementara Sugiyono (2014:193) menjelaskan data sekunder merupakan merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi kepustakaan, dokumentasi, buku panduan dan literatur.

Teknik pengumpulan data ini merupakan cara yang dilakukan penulis untuk menangkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung (lisan) tentang hal hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik ini dipergunakan guna mengumpulkan data-data yang bersifat data pendukung, misalnya data tentang gambaran lokasi penelitian.

2. Kuesioner (Angket).

Kuesioner (angket) ini adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Suharsini, 2010:142). Responden adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang dimuat dalam angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis angket tertutup, yaitu angket yang menyajikan pertanyaan dan pilihan jawaban sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang atau tanda checklist

Angket bersifat kooperatif dalam arti responden diharap bekerja sama dalam menyisihkan waktu dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian secara tertulis sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Adapun skala pengukuran yang dilakukan adalah skala semantic deferensial. *semantic deferensial* adalah salah satu bentuk instrument pengukuran yang berbentuk skala, yang dikembangkan oleh Osgood, suci, dan tannenbaum Instrumen ini juga digunakan untuk mengukur reaksi terhadap stimulus, kata-kata, dan konsep-konsep dan dapat disesuaikan untuk orang dewasa atau anak-anak dari budaya manapun juga (Heise, 2006: 1). *Semantic differential* digunakan untuk dua tujuan: (1) untuk

mengukur secara objektif sifat-sifat semantik dari kata atau konsep dalam ruang semantik tiga dimensional dan (2) sebagai skala sikap yang memusatkan perhatian pada aspek afektif atau dimensi evaluatif (Issac dan Michael, 1984: 144-145).

Analisis data untuk *semantic differential* yang khas adalah analisis faktor (Sytsma, 2006: 2). Analisis faktor menunjukkan berbagai macam teknik statistik yang memiliki tujuan umum menyajikan seperangkat ubahan dalam sejumlah kecil ubahan hipotetik (Kim dan Mueller, 1978: 8-12). Menurut Garson (2006: 2), ada dua jenis analisis faktor, yaitu analisis faktor eksploratori dan analisis faktor konfirmatori. Analisis faktor eksploratori berusaha menemukan struktur dasar yang melandasi sejumlah besar ubahan. Di sini tidak diperlukan teori sebelumnya dan muatan faktor digunakan untuk menentukan secara intuitif stuktur faktor dari data yang dianalisis. Analisis faktor konfirmatori bertujuan menetapkan apakah jumlah faktor dan muatan faktor dari ubahan-ubahan indikator pada faktor-faktor tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan, berdasarkan teori yang ditentukan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasati notulen rapat agenda, dan lainnya.

3.5. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *population*, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. (Bungin, 2013: 101). Populasi penelitian ini adalah seluruh pedagang dan penyedia jasa di kawasan pantai lampuuk aceh besar yaitu sebanyak 150 orang secara keseluruhan dari pedagang dan penyedia jasa. (data diperoleh survey)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sangadji dan Sopiah, 2010: 186). Tidak semua populasi akan diteliti, maka hanya diperlukan sampel yang bersifat representatif (mewakili) saja.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling yaitu nonprobability sampling, dimana setiap anggota populasi

tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai sampel (Noor, 2011: 154). Teknik penentuan sampelnya berupa *purposive sampling* yaitu teknik dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah pedagang dan penyedia jasa yang beragama Islam,. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, penelitian ini menggunakan Rumus Slovin:

Rumus Slovin (Bungin, 2005)

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

$$n = \frac{150}{150(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{150}{2,5} = 60$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

d = nilai 90% (0,1)

Dari hasil perhitungan rumus slovin maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 responden.

3.6. Oprasional variabel

Variabel-variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

3.6.1. Variabel Dependent (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014:59). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan (Y) ini adalah pendapatan (Y). Gusti bahgiana,(2017:184).Pendapatan adalah balas jasa yang diterima seseorang atas keterlibatannya dalam proses produksi barang atau jasa. Pendapatan yang diperoleh tidak dari kerja adalah pendapatan bunga uang, pendapatan dari persewaan, pendapatan dari usaha yang dijalankan orang lain, dan pemberian orang lain. Menurut Samuelson dan Nordhaus, pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu

3.6.2. Variabel Independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2014:59). Variabel independen dalam penelitian ini :

3.6.2.1. Modal sebagai variable XI

Amirullah (2005 :7) menyatakan bahwa modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya : harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai jumlah ung yang digunakan dalam menjalankan kegiatan –kegiatan bisnis. Banyak

kalangan yang memandang bahwa modal bukan segala galanya dalam sebuah bisnis. namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan.

3.6.2.2. Waktu Kerja sebagai variable X2

Wibowo (2008 :29) menyatakan bahwa Curahan waktu kerja merupakan lamanya waktu kerja yang digunakan oleh seseorang yang diukur dalam jam. Jam kerja yang digunakan berbeda-beda bagi individu yang satu dengan yang lainnya. Pada dasarnya pendapatan seseorang tergantung dari waktu atau jam kerja yang dicurahkan.

3.6.2.3. Umur sebagai variable X3

Wibowo (2008 :29) menyatakan bahwa Umur atau usia merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi pendapatan seseorang. Biasanya pendapatan mula-mula meningkat sesuai dengan penambahan usia, memuncak pada tingkat usia produktif, dan kemudian menurun kembali menjelang usia pensiun atau usia tua.

3.6.2.4. Tingkat pendidikan sebagai variabel X4

Wibowo (2008 :29) menyatakan Pada umumnya jenis dan tingkat pendidikan dapat dianggap mewakili kualitas tenaga kerja. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Dengan semakin tingginya kualitas sumberdaya, maka produktivitas pun akan bertambah dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan orang tersebut. Sedangkan menurut Andrew E. Sikula dalam Mangkunegara (2003:50) tingkat pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan

prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum.

Tabel 3.1
Oprasional Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Pendapatan (Y1)	Pendapatan (Y ₁)	a. Usia b. Curahan waktu kerja c. Tingkat pendidikan (Wibowo 2008)	Kuesioner
Variabel (X)	Modal (X ₁)	a. Kurang dari Rp 2.000.000,00 b. Rp 2.000.000,00 – Rp 5.000.000,00 c. Rp 5.000.000,00 – Rp 8.000.000,00 d. Rp 8.000.000,00 – Rp 11.000.000,00 Lebih dari Rp 11.000.000,00	Kuesioner
	Jam kerja (X ₂)	a. Kurang dari 5 jam b. 6 jam c. 7 jam d. 8 jam e. Lebih dari 8 jam	Kuesioner
	Umur (X ₃)	a. 16-17 tahun b. 20-24 tahun c. 25-29 tahun d. 30-34 tahun e. 35-39 tahun	Kuesioner

Tabel 3.2
Lanjutan Oprasional Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Variable (X)	Tingkat pendidikan (X ₄)	a. Lulusan sekolah dasar (SD) b. Lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) c. Lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) d. Lulusan Stara 1 (S1)	Kuesioner
	Objek wisata (X ₅)	a. Kualitas objek wisata b. Kondisi objek wisata c. Dukungan pengembangan objek wisata d. Aksesibilitas e. Fasilitas penunjang dan pelengkap objek wisata	Kuesioner

Sumber: Data Diolah (2019)

3.7. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier berganda yang menghubungkan beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis bertujuan untuk mengetahui pengaruh objek wisata terhadap pendapatan pedagang di kawasan wisata lampuuk Aceh Besar. Analisis data tersebut dilakukan secara simultan (bersama-sama) dan parsial (individu) untuk mengetahui independen (modal, jam kerja, usia, tingkat pendidikan.) berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen (pendapatan).

Metode moderated regresi analisis yaitu uji interkasi yang merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih dari variabel independent) variabel independent yang berfungsi untuk menguatkan atau melemahkan hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Metode analisis data penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif, pengujian asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda.

3.7.1. Pengujian Asumsi Klasik

3.7.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau tidak mendekati normal (Ghozali, 2011:160).

Penelitian ini melakukan uji normalitas data dengan melihat nilai signifikan di bagian Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk dari dalam tabel *Test of Normality*. Dalam uji normalitas, peneliti menggunakan nilai signifikan di bagian Kolmogorov-Smirnov karena data yang diuji lebih besar dari pada 50, jika data yang diuji lebih kecil dari pada 50 peneliti menggunakan nilai signifikan di Shapiro-Wilk. Sarjono dan

Julianita (2013:64) menjelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Angka signifikan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk signifikan $> 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal.
2. Angka signifikan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk signifikan $< 0,05$ menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

3.7.1.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF dan nilai tolerance. Pengambilan keputusan dengan melihat tolerance (Krisdayanti,2017). Pendeteksian multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat melalui nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu model regresi dikatakan multikolinearitas apabila nilai *tolerance* ≤ 0.10 dan nilai VIF ≥ 10 . Penelitian ini akan dilakukan uji multikolinieritas dengan melihat nilai (VIF) pada model regresi.

3.7.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians tabel tidak sama untuk semua pengamat. Jika varians residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain tetap maka disebut homokedasitas. Model regresi yang baik adalah terjadi

homokedasitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heteroskedastisitas (Sarjono & Julianita, 2011:53). Metode uji yang digunakan adalah metode *Glejser*. Metode tersebut dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya (e) dimana:

1. nilai probabilitas signifikansi < 0.05 , maka terjadi gejala heteroskedastisitas
2. nilai probabilitas signifikan > 0.05 , maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

3.7.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu pendapatan dan kesejahteraan masyarakat (X) terhadap variabel dependen yaitu pariwisata (Y) serta mengidentifikasi dimensi pariwisata apakah memiliki pengaruh yang kuat dalam mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di kawasan wisata lampuuk, maka digunakan metode analisis regresi linier berganda.

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y_1 = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

$$Y_1 = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_1 \times X_5 + b_7 X_2 \times X_5 + b_8 X_3 \times X_5 + b_9 X_4 \times X_5 + e$$

Keterangan:

Y_1 : Pendapatan

a	: Konstanta
b_1 b_2 b_3 b_4 b_5	: Koefesiensi Regresi
X_1	: modal Kerja
X_2	: Jam Kerja
X_3	: Usia
X_4	: Tingkat Pendidikan
X_5	: Objek wisata lampuuk dan bukan objek wisata lampuuk
e	: Error

3.7.3. Rancangan Pengujian Hipotesis

3.7.3.1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji parsial bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam model regresi tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Uji parsial atau uji individu pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Pengujian ini memiliki ketentuan-ketentuan, yaitu:

Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara individual.

Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual.

3.7.3.2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji Simultan ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20 dan memiliki ketentuan sebagai berikut:

Untuk hipotesis pertama (H_1) apakah secara bersama-sama variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), digunakan uji bersama-sama dengan langkah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a)

$H_{01} : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = 0$; = Adanya Objek Wisata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang sekitar objek wisata.

$H_{a1} : \text{Paling sedikit ada satu } b_i \neq 0, i = 1, 2, 3, 4, 5.$
Adanya objek wisata berpengaruh secara signifikan terhadap pedagang di sekitar objek wisata.

Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 20 dan memiliki ketentuan sebagai berikut:

Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti berpengaruh secara simultan.

Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak berpengaruh secara simultan.

3.7.3.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi dari variabel dependen atau variabel terikat. Koefisien determinasi juga menjelaskan besarnya masing-masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diketahui variabel bebas mana yang memiliki efek paling dominan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011:97). Nilai koefisien determinasi (R^2) memiliki interval antara 0 sampai 1. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1, menandakan hasil untuk model regresi tersebut baik atau variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen. Sedangkan jika nilai R^2 semakin mendekati 0, maka berarti variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

3.8. Metode Moderasi (MRA)

Pengujian ini menggunakan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear di mana di dalam persamaanya mengandung unsur interaksi

atau perkalian dua atau lebih variabel independen (Ghozali, 2016: 232).

Berkaitan dengan penggunaan MRA sebagai alat analisis data, Solimun (2011) menyatakan bahwa moderasi dapat dikategorikan dalam empat kelompok sebagai berikut:

a. Moderasi Murni (*Pure Moderator*)

Pure moderator terjadi ketika variabel moderasi berinteraksi dengan *predictor variable* tanpa menjadi variabel prediktor. Tipe moderasi ini muncul jika pengaruh variabel moderasi secara parsial (sebelum interaksi) terhadap variabel dependen adalah tidak signifikan, tetapi pengaruh interaksi antara variabel moderasi dengan variabel independen terhadap variabel dependen signifikan.

b. Moderasi Semu (*Quasi Moderator*)

Quasi moderator terjadi jika pengaruh variabel moderasi sebelum adanya interaksi dengan variabel independen, terhadap variabel dependen signifikan, dan pengaruh variabel moderasi setelah adanya interaksi dengan variabel independen juga signifikan.

c. Moderasi Potensial (*Homologizer Moderator*)

Homologizer moderator terjadi jika pengaruh variabel moderasi sebelum adanya interaksi dengan variabel independen, terhadap variabel dependen tidak signifikan, dan pengaruh variabel moderasi setelah adanya interaksi dengan variabel independen juga tidak signifikan.

d. Moderasi Prediksi (*Predictor Moderator*)

Predictor moderator, terjadi ketika pengaruh variabel moderasi terhadap variabel dependen signifikan, tetapi pengaruh interaksi antara variabel moderasi dengan variabel independen terhadap variabel dependen tidak signifikan.



BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. Profil Objek Penelitian

Pantai lampuuk merupakan salah satu pantai yang terletak di desa meunasah masjid kecamatan Lhoknga kabupaten Aceh Besar. jumlah desa dikecamatan lhoknga sebelum dan pasca tsunami tetap sama yaitu 25 desa. Disebelah utarapantai lampuuk berbatasan langsung dengan bukit guhmane dan disebelah selatan pantai lampuuk berbatsan langsung dengan pantai lhoknga. Pantai lampuuk dan pantai lhoknga terletak pada satu garis pantai yang dipisahkan oleh sungai Aneuk Anoe. Pantai lampuuk memiliki luas lahan mencapai 20 Ha. Pantai ini relatif hampir datar dengan panjang garis pantai 2 kilometer dan lebar pantai yang dapat digunakan untuk kegiatan wisata adalah 100 sampai 200 meter.

Pantai lampuuk menonjolkan panorama yang indah sebagai salah satu daya tariknya. Pantai ini juga memiliki bentang alam yang didominasi oleh pohon cemara, di sekitar tanaman darat terdapat gumuk atau bukit pasir yang umumnya terdapat terdapat di pantai berpasir. Wisatawan yang beerkunjung ke pantai ini dapat melakukan berbagai kegiatan wisata seperti berenang, memancing, duduk santai, bermain selancar, atau hanya sekedar menikmati kuliner di sekitar pantai.

4.2. Karakteristik Responden

Penelitian ini menguraikan mengenai analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan pedandang di sekitar objek wisata menurut perspektif ekonomi islam. Karakteristik responden berguna untuk menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dikelompokkan menurut jenis kelamin, umur, dan pekerjaan. Responden dalam penelitian ini sebanyak 60 responden. Untuk memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, maka akan disajikan tabel mengenai data responden sebagai berikut ini.

4.2.1. Jenis Kelamin Responden

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin yaitu menguraikan dan menggambarkan jenis kelamin responden. Hal ini dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu pria dan wanita. Adapun deskripsi profil responden berdasarkan jenis kelamin dapat disajikan melalui Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Responden Penelitian	Persentase%
1	Laki Laki	53	88.3 %
2	Perempuan	7	11.7 %
Jumlah		60	100%

Berdasarkan hasil tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki laki berjumlah 53 orang atau sebanyak 88,3% dan responden berjenis kelamin wanita sebanyak 7 orang atau 11.7%. Dapat disimpulkan bahwa pada saat dilakukannya penelitian, factor factor yang mempengaruhi pendapatan pedagang didominasi oleh laki laki . Hal ini disebabkan karena laki laki menjadi penanggung jawab atas keluarga, laki laki menjadi kepala keluarga dimana dalam hal ekonomi rumah tangga menjadi tanggung jawab laki laki .

4.2.2. Umur

Deskripsi responden berdasarkan umur yaitu menguraikan dan menggambarkan identitas responden berdasarkan usia atau umur. Hal ini dapat dikelompokkan menjadi enam kelompok yang dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Usia	Responden Penelitian	Persentase%
1	< 20 Tahun	7	11.7 %
2	21-25 Tahun	13	21.7 %
3	26-30 Tahun	9	15.0 %
4	31-35 Tahun	16	26.7 %
5	36-40 Tahun	2	3.3 %
6	> 40 Tahun	13	21.7 %
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ada, sebanyak 7 orang atau 11,7% responden yang berumur < 20 tahun, sebanyak 13 orang atau 21,7% yang berumur 21-25 tahun, sebanyak 9 orang atau 15,0% responden

yang berumur 26-30 tahun, sebanyak 16 orang atau 26,7% responden yang berumur 31-35 tahun, sebanyak 2 orang atau 3,3% responden yang berumur 36-40 tahun, dan sebanyak 13 orang atau 21,7% responden yang berumur >40 tahun . Maka dapat disimpulkan bahwa saat penelitian dilakukan, pedagang di pantai wisata lampuuk aceh besar didominasi oleh pedagang yang berumur 20 sampai dengan 40 tahun.

4.3. Uji Asumsi Klasik

4.3.1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal (Sujarweni, 2016:68).

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan:

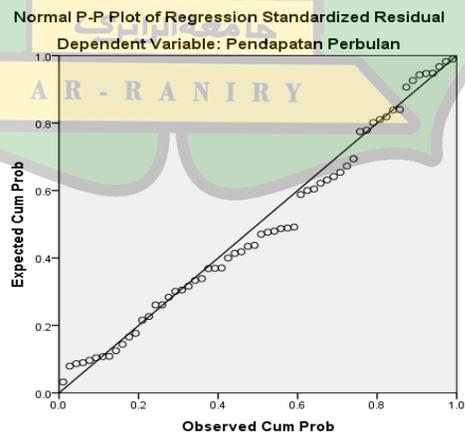
1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Penelitian ini juga didukung oleh uji statistik menggunakan grafik P-P Plot dengan melihat penyebaran data disekitar garis diagonal, dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal dapat dikatakan normal. Akan tetapi, jika penyebaran data jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal dapat dikatakan tidak memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.3
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1176499.2398651
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.056
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076 ^c

Dari hasil Tabel uji normalitas di atas dilihat dari nilai *Kolmogorov-Smirnov* karena data yang diuji lebih besar dari 50, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini memiliki nilai normalitas sebesar 0,076 yang mana artinya lebih besar dari 0,05 maka nilai tersebut berdistribusi normal.



Grafik normalitas P-P Plot menunjukkan hasil dimana penyebaran titik-titik data searah dan mengikuti garis diagonal yang berarti residual data berdistribusi normal.

4.3.2. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji adanya korelasi diantara variabel bebas (*independen*) pada model regresi yang ditentukan. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2011). Pendeteksian multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat melalui nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu model regresi dikatakan multikolinieritas apabila nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10.

Tabel 4.4
Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Modal	.993	1.007
Jam kerja	.964	1.038
Umur	.727	1.375
Pendidikan	.740	1.352

Dari hasil di atas dapat dilihat nilai *tolerance* pada semua variabel $X > 0,10$ (dimana $X_1 = 0,993$; $X_2 = 0,964$; $X_3 = 0,727$; $X_4 = 0,740$) maka diantara variabel tidak terjadi multikolinieritas. Jika dilihat dari hasil perhitungan VIF, bahwa nilai VIF pada

semua variabel $X < 10$ (dimana $X_1 = 1,007$; $X_2 = 1,038$; $X_3 = 1,375$; $X_4 = 1.352$), maka antara *tolerance* ataupun VIF sama-sama menunjukkan hasil yang sama yaitu diantara variabel tidak terjadi multikolinearitas.

4.3.3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa varians dari setiap variabel sama untuk semua pengamatan. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas (Sarjono & Julianita, 2011). Metode uji yang digunakan adalah metode *Glejser*. Metode tersebut dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya (e) dimana:

nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$; maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

nilai probabilitas signifikan $> 0,05$; maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.5
Uji Heterokedastisitas

Model	Sig.
1 (Constant)	.074
Modal	.529
Jam kerja	.732
Umur	.875
Pendidikan	.224

Dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai signifikan dari setiap variabel ($X_1 = 0,592$; $X_2 = 0,732$; $X_3 = 0,875$; $X_4 = 0,224$) lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

4.4. Uji Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di kawasan objek wisata menurut perspektif ekonomi islam. Selain itu untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Hasil pengolahan data analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 20 ditunjukkan dalam table

Tabel 4.6
Uji Analisi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6267739.703	1739597.223		3.603	.001
	Modal	.717	.119	.625	6.023	.000
	Jam kerja	-171081.709	174257.951	-.103	-.982	.331
	Umur	-4595.942	20858.065	-.027	-.220	.826
	Pendidikan	-.52354.228	239989.402	-.026	-.218	.828

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 626 + 0,717 X_1 - 171 X_2 - 459 X_3 + 523 X_4 + e$$

Dapat dilihat nilai konstan sebesar 626 yang artinya jika modal, jam kerja, umur, dan pendidikan dianggap konstan maka akan menaikkan pendapatan pedagang sebesar 626 %.

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda di atas memberikan pengertian bahwa:

- a. Koefisien regresi X_1 berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan. Nilai b_1 sebesar 0,717, yang berarti apabila variabel modal mengalami peningkatan sebesar 1 satuan diperkirakan akan meningkatkan pendapatan (Y) dimana nilai b_1 pedagang sebesar 0,717 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi modal maka semakin pendapatan pedagang.
- b. Koefisien regresi X_2 tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang (Y). Nilai b_2 sebesar -171. Hal ini menjelaskan bahwa jam kerja tidak selalu berpengaruh terhadap pendapatan dikarenakan jam kerja yang di dijalankan pedagang tidak selalu konsisten.
- c. Koefisien regresi X_3 tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Dimana nilai b_3 sebesar -459. Hal ini menjelaskan bahwa umur tidak selalu berpengaruh terhadap

pendapatan pedagang dikarenakan pedagang tidak melihat umur sebagai faktor yang mempengaruhi pendapatan.

- d. Koefisien regresi X_4 tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Dimana nilai b_4 sebesar -523. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat pendidikan tidak selalu berpengaruh terhadap pendapatan pedagang dikarenakan para pedagang tidak memandang pendidikan sebagai hal yang penting dalam memulai bisnis, dimana para pedagang di kawasan pantai rata-rata hanya menyelesaikan pendidikan di jenjang menengah atas.

4.5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas pada variabel terikat. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji T, Uji F dan Uji R^2 sebagai berikut:

4.5.1. Uji T (Uji Parsial) جامعة البراءة

Uji parsial bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam model regresi tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Uji parsial atau uji individu pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Adapun hasil Uji T adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6267739.703	1739597.223		3.603	.001
Modal	.717	.119	.625	6.023	.000
Jam kerja	-171081.709	174257.951	-.103	-.982	.331
Umur	-4595.942	20858.065	-.027	-.220	.826
Pendidikan	-52354.228	239989.402	-.026	-.218	.828

Berdasarkan pada tabel 4.7 diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh modal terhadap pendapatan.

Diketahui t hitung modal sebesar 6,023 dan t tabel sebesar 0,2542, maka perbandingan t hitung dengan t tabel didapatkan hasil $6,023 < 0,2542$ atau t hitung $<$ t tabel. Jadi variabel modal (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

Sedangkan perbandingan nilai signifikansinya dengan tingkat kesalahan yang ditentukan sebesar 0,05 adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan tingkat signifikan lebih besar dari pada tingkat kesalahan, maka H_a ditolak dan H_o diterima yang artinya modal berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang.

2. Pengaruh jam kerja terhadap pendapatan

Diketahui t hitung jam kerja sebesar -623 dan t tabel sebesar $2,001$ maka perbandingan t hitung dengan t tabel didapatkan hasil $-0,982 > 0,2542$ atau t hitung $>$ t tabel. Jadi variabel jam kerja (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

Sedangkan perbandingan nilai signifikansinya dengan tingkat kesalahan yang ditentukan sebesar $0,05$ adalah $0,331 < 0,05$. Hal ini menunjukkan tingkat signifikan lebih kecil dari pada tingkat kesalahan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya jam kerja berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang.

3. Pengaruh umur terhadap pendapatan

Diketahui t hitung umur sebesar $-0,220$ dan t tabel sebesar $0,2542$, maka perbandingan t hitung dengan t tabel didapatkan hasil $-0,220 < 0,2542$ atau t hitung $<$ t tabel. Jadi variabel umur (X_3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

Sedangkan perbandingan nilai signifikansinya dengan tingkat kesalahan yang ditentukan sebesar $0,05$ adalah $0,826 > 0,05$. Hal ini menunjukkan tingkat signifikan lebih besar dari pada tingkat kesalahan, maka H_0 diterima yang artinya usia tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang.

4. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap Pendapatan

Diketahui t hitung tingkat pendidikan sebesar $-0,026$ dan t tabel sebesar $0,2542$, maka perbandingan t hitung dengan t tabel didapatkan hasil $-0,026 > 0,2542$ atau t hitung $< t$ tabel. Jadi variable tingkat pendidikan (X_4) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

Sedangkan perbandingan nilai signifikansinya dengan tingkat kesalahan yang ditentukan sebesar $0,05$ adalah $0,828 > 0,05$. Hal ini menunjukkan tingkat signifikan lebih besar dari pada tingkat kesalahan, maka H_a ditolak dan H_o diterima yang artinya tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang.

4.5.2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F (uji simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Adapun hasil Uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	57068456110537. 450	4	14267114027634. 363	9.609	.00 0 ^b
Residual	81664877222795. 950	55	1484815949505.3 81		
Total	138733333333333 .400	59			

Berdasarkan tabel 4.8 ditampilkan hasil uji F yang dapat dipergunakan untuk memprediksi kontribusi aspek-aspek variabel modal, jam kerja, usia, tingkat pendidikan, terhadap pendapatan pedagang . Dari perhitungan didapat nilai F hitung sebesar 9,609 dan F tabel sebesar 2,38 yang diperoleh dari $df_1 = k-1 = 5-1 = 4$ dan $df_2 = n-k = 60-5 = 55$ (dimana k adalah jumlah variabel bebas maupun terikat dan n adalah jumlah sampel), karena nilai F hitung $> F$ tabel ($9,609 > 2,38$) dan besarnya sig $0.000 < 0,05$, maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen (modal, jam kerja, umur, tingkat pendidikan.) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Pendapatan).

4.5.3. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan independen atau sebaliknya sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

AR - R ANOVA
Tabel 4. 9

Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.411	.369	1218530.242

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,411. Hal ini berarti 41 % variabel dependen berupa pendapatan pedagang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu modal, waktu kerja, usia, dan tingkat pendidikan. Sedangkan sisanya sebesar 59% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

4.6. Pengujian Moderated Regression Analysis (MRA)

Uji MRA dilakukan untuk mengungkapkan peran objek wisata dalam memoderasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap pendapatan pedagang di kawasan pantai lampuuk aceh besar. Sesuai dengan kaedah MRA yang kemudian disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang terdiri dari modal, jam kerja, usia, tingkat pendidikan, dan objek wisata maka persamaan MRA terdiri dari empat persamaan. Hal ini berarti proses pengolahan data juga dilakukan empat tahap.

Koefisien determinasi moderasi digunakan untuk memperkuat sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan independen atau sebaliknya sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Koefisiensi Determinasi Moderasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 ^a	.502	.424	1163816.641

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 502 hal ini berarti 52 % variabel dependen berupa pendapatan pedagang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu modal, waktu kerja, usia, dan tingkat pendidikan hal ini diperkuat. Sedangkan sisanya sebesar 48% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

Tabel 4.11
Uji F (Simultan) Moderasi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F
Regression	69655405495189. 800	8	8706925686898.7 25	6.428
Residual	69077927838143. 610	51	1354469173296.9 34	
Total	13873333333333 3.400	59		

Berdasarkan tabel 4.11 ditampilkan hasil uji F moderasi yang dapat dipergunakan untuk memprediksi kontribusi aspek-aspek variabel modal, jam kerja, usia, tingkat pendidikan, dan Objek wisata terhadap pendapatan pedagang . Dari perhitungan didapat nilai F hitung sebesar 6,428 dan F tabel sebesar 2,39 yang diperoleh dari $df_1 = k - 1 = 6 - 1 = 5$ dan $df_2 = n - k = 60 - 6 = 54$ (dimana k adalah jumlah variabel bebas maupun terikat dan n adalah jumlah sampel), karena nilai F hitung $>$ F tabel ($9,609 > 2,38$) dan besarnya sig $0.000 < 0,05$, maka hal ini menunjukkan

bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen (modal, jam kerja, umur, tingkat pendidikan objek wisata.) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Pendapatan).

Tabel 4. 12
Uji T (Parsial) moderasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7060992.703	2164472.147		3.262	.002
	Modal	-2.329	1.125	-2.030	-2.070	.044
	Jam kerja	-116563.065	526699.869	-.070	-.221	.826
	Umur	153250.219	119950.738	.891	1.278	.207
	Pendidikan	632040.682	886230.229	.317	.713	.479
	Modal*Objek Wisata	2.994	1.105	3.131	2.709	.009
	Jam kerja* Objek Wisata	-129839.646	444862.306	-.324	-.292	.772
	Umur* Objek Wisata	-164670.995	115137.449	-1.990	-1.430	.159
	Pendidikan* Objek Wisata	-618865.617	767447.598	-.391	-.806	.424

Berdasarkan pada tabel 4.7 diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh modal terhadap pendapatan di objek wisata.

Diketahui t hitung modal sebesar 6,023 dan t tabel sebesar 0,2542, maka perbandingan t hitung dengan t tabel didapatkan hasil $2.709 < 1,67$ atau t hitung $< t$ tabel. Jadi variabel modal (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di kawasan objek wisata lampuuk aceh besar.

Sedangkan perbandingan nilai signifikansinya dengan tingkat kesalahan yang ditentukan sebesar 0,05 adalah $0,009 < 0,05$. Hal ini menunjukkan tingkat signifikan lebih besar dari pada tingkat kesalahan, maka H_a ditolak dan H_o diterima yang artinya modal berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang di kawasan objek wisata lampuuk.

2. Pengaruh jam kerja terhadap pendapatan di objek wisata.

Diketahui t hitung jam kerja sebesar -292 dan t tabel sebesar 1,67 maka perbandingan t hitung dengan t tabel didapatkan hasil $-292 > 1,67$ atau t hitung $> t$ tabel. Jadi variabel jam kerja (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di kawasan wisata lampuuk.

Sedangkan perbandingan nilai signifikansinya dengan tingkat kesalahan yang ditentukan sebesar 0,05 adalah $0,772 < 0,05$. Hal ini menunjukkan tingkat signifikan lebih kecil dari pada tingkat kesalahan, maka H_o ditolak dan H_a diterima yang artinya jam kerja berpengaruh secara

parsial terhadap pendapatan pedagang di kawasan objek wisata lampuuk.

3. Pengaruh umur terhadap pendapatan di objek wisata.

Diketahui t hitung motivasi investasi sebesar $-1,430$ dan t tabel sebesar $1,67$, maka perbandingan t hitung dengan t tabel didapatkan hasil $-1,430 < 1,67$ atau t hitung $< t$ tabel. Jadi variabel umur (X_3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di kawasan wisata lampuuk.

Sedangkan perbandingan nilai signifikansinya dengan tingkat kesalahan yang ditentukan sebesar $0,05$ adalah $0,159 > 0,05$. Hal ini menunjukkan tingkat signifikan lebih besar dari pada tingkat kesalahan, maka H_a ditolak dan H_o diterima yang artinya usia tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang di kawasan pantai lampuuk.

4. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap Pendapatan di objek wisata.

Diketahui t hitung risiko investasi sebesar $-0,809$ dan t tabel sebesar $1,67$, maka perbandingan t hitung dengan t tabel didapatkan hasil $-0,809 > 1,67$ atau t hitung $< t$ tabel. Jadi variable tingkat pendidikan (X_4) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di kawasan wisata lampuuk.

Sedangkan perbandingan nilai signifikansinya dengan tingkat kesalahan yang ditentukan sebesar 0,05 adalah $0,424 > 0,05$. Hal ini menunjukkan tingkat signifikan lebih besar dari pada tingkat kesalahan, maka H_a ditolak dan H_o diterima yang artinya tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang di kawasan wisata lampuuk.

4.7. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas, maka secara keseluruhan pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

4.7.1. Analisis Modal, Jam Kerja, Umur, dan Tingkat pendidikan Secara Parsial Terhadap Pendapatan pedagang.

1. Modal .

Bedasarkan tabel 4.7 dapat diketahui t hitung modal sebesar 6,023 dan t tabel sebesar 0,2542, maka perbandingan t hitung dengan t tabel didapatkan hasil $6,023 < 0,2542$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$. Jadi variabel modal (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai oefisien regresi X_1 berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan. Nilai b_1 sebesar 0,717, yang berarti apabila variabel modal mengalami peningkatan sebesar 1 satuan diperkirakan akan

meningkatkan pendapatan (Y) dimana nilai b_1 pedagang sebesar 0,717 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi modal maka semakin pendapatan pedagang.

Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti (2019), yang menyatakan bahwa variabel modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.

2. Pengaruh jam kerja terhadap pendapatan.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui t hitung jam kerja sebesar -623 dan t tabel sebesar 2,001 maka perbandingan t hitung dengan t tabel didapatkan hasil $-0,982 > 0,2542$ atau t hitung $>$ t tabel. Jadi variabel jam kerja (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

Dari analisis regresi linier berganda pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresi X_2 tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang (Y). Nilai b_2 sebesar -171. Hal ini menjelaskan bahwa jam kerja tidak selalu berpengaruh terhadap pendapatan dikarenakan jam kerja yang dijalankan pedagang tidak selalu konsisten.

Temuan ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawan dan Ayuningsasi (2017) yang

menyatakan bahwa jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan teori yang digunakan dan tempat dimana penelitian yang dilakukan.

3. Pengaruh umur terhadap pendapatan

Bedasarkan tabel 4,7 dapat diketahui diketahui t hitung umur sebesar $-0,220$ dan t tabel sebesar $0,2542$, maka perbandingan t hitung dengan t tabel didapatkan hasil $-0,220 < 0,2542$ atau t hitung $< t$ tabel. Jadi variabel umur (X_3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

Dari analisis regresi linier berganda pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresi X_3 tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Dimana nilai b_3 sebesar -459 . Hal ini menjelaskan bahwa umur tidak selalu berpengaruh terhadap pendapatan pedagang dikarenakan pedagang tidak melihat umur sebagai faktor yang mempengaruhi pendapatan.

Temuan ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawan dan Ayuningsasi (2017) yang menyatakan bahwa umur berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan teori yang digunakan dan tempat dimana penelitian yang dilakukan.

4. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap Pendapatan

Bedasarkan tabel 4.7 dapat diketahui t hitung tingkat pendidikan sebesar $-0,026$ dan t tabel sebesar $0,2542$, maka perbandingan t hitung dengan t tabel didapatkan hasil $-0,026 > 0,2542$ atau t hitung $<$ t tabel. Jadi variable tingkat pendidikan (X_4) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

Dari analisis regresi linier berganda pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresi X_4 tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Dimana nilai b_4 sebesar -523 . Hal ini menjelaskan bahwa tingkat pendidikan tidak selalu berpengaruh terhadap pendapatan pedagang dikarenakan para pedagang tidak memandang pendidikan sebagai hal yang penting dalam memulai bisnis, dimana para pedagang di kawasan pantai rata rata hanya menyelesaikan pendidikan di jenjang menengah atas.

Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh yuniarti (2019), yang menyatakan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.

2.7.2 Analisis Modal Minimal Investasi, Edukasi Investasi, Motivasi Investasi, Risiko Investasi dan *Return* Investasi Secara simultan Terhadap Minat Investasi

Bedasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa variabel independent memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dimana dari perhitungan didapat nilai F hitung sebesar 9,609 dan F tabel sebesar 2,38 yang karena nilai F hitung > F tabel ($9,609 > 2,38$) dan besarnya sig $0.000 < 0,05$, maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen (modal, jam kerja, umur, tinggkat pendidikan.) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Pendapatan).

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh dari suatu variabel dengan variabel lainnya cukup tinggi, karena variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 41% sedangkan sisanya sebesar 59 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

جامعة الرانيري

AR - R A N I R Y

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di kawasan objek wisata lampuuk

Aceh besar menurut perspektif ekonomi islam dengan sampel 60 responden. Terdapat dua dimensi variabel independen yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat investasi dan tiga dimensi variabel independen yang tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap variabel modal menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi modal maka semakin meningkat pula pendapatan pedagang.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap variabel Jam kerja menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang. Hal ini menjelaskan bahwa jam kerja tidak selalu berpengaruh terhadap pendapatan dikarenakan jam kerja yang dijalankan pedagang tidak selalu konsisten.
3. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap variabel umur menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh

yang signifikan terhadap pendapatan pedagang. Hal ini menjelaskan bahwa umur tidak selalu berpengaruh terhadap pendapatan pedagang dikarenakan pedagang tidak melihat umur sebagai faktor yang mempengaruhi pendapatan.

4. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap variabel tingkat pendidikan menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat pendidikan tidak selalu berpengaruh terhadap pendapatan pedagang dikarenakan para pedagang tidak memandang pendidikan sebagai hal yang penting dalam memulai bisnis, dimana para pedagang di kawasan pantai rata-rata hanya menyelesaikan pendidikan di jenjang menengah atas
5. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara simultan diperoleh bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.
6. Hasil penelitian ini membuktikan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang dapat dijelaskan oleh (modal, jam kerja, umur dan tingkat pendidikan). Hal ini dibuktikan dari perhitungan koefisien determinasi dengan nilai *R square* sebesar 41%. Ini artinya minat investasi dapat dijelaskan oleh variabel faktor-faktor yang mempengaruhi sebesar 41% selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

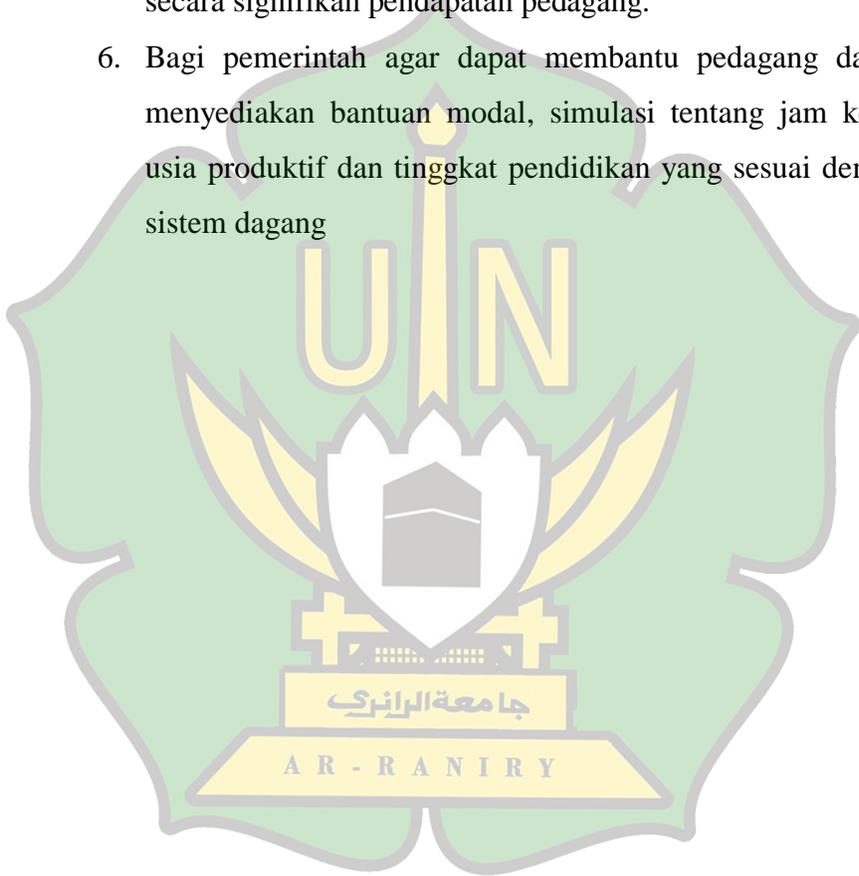
5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pedagang meningkatkan modal, karena dengan besar kecilnya modal mempengaruhi tingkat signifikan terhadap pendapatan pedagang, yang mana dapat dilihat dari penelitian ini dimana tingginya tingkat modal dapat mempengaruhi pendapatan.
2. Pada penelitian ini variabel jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Adapun cara yang dapat dilakukan agar jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang yaitu dengan konsisten dan optimis dengan waktu kerja dalam berdagang, tidak membuka usaha hanya sekali-kali.
3. Pada penelitian ini variabel umur tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Adapun cara yang dapat dilakukan agar umur berpengaruh terhadap pendapatan pedagang yaitu dengan memiliki kesadaran bahwasanya umur produktif bekerja sangat penting dimana dapat meningkatkan kualitas kerja.
4. Pada penelitian ini variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Adapun cara yang dilakukan agar tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan yaitu dengan menepatkan bahwa pendidikan adalah nomor satu, dimana

dengan adanya pendidikan dapat membantu dalam proses dagang.

5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel variabel lain yang mungkin dapat memepengaruhi secara signifikan pendapatan pedagang.
6. Bagi pemerintah agar dapat membantu pedagang dalam menyediakan bantuan modal, simulasi tentang jam kerja, usia produktif dan tingkat pendidikan yang sesuai dengan sistem dagang



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahan

Buku :

- Amirullah, H. (2005). *Pengantar Bisnis Edisi 1*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Astuti, A. W. (2013). *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bejan Kecamatan Bejan Kabupaten Temanggu* . Semarang : UNNES.
- Dwi, S. (2005). *Pelajaran*. Banda Aceh: Granmedia.
- Pandit. (1999). *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti.
- Rusdin. (2006). *Pasar Modal :Teori, Masalah, dan Kebijakan Dalam Praktik* . Bandung : Alfabeta.
- Sujali. (1989). *Geografi Pariwisata dan Kepariwisataaan* . Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gajah Mada.
- Sukirno. (2006). *Ekonomi Pembangunan :Proses, masalah, dasar, kebijakan,*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wibowo. (2008). *Manajemen Kinerja*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Badrudin rudi, *Ekonomika otonomi daerah Yogyakarta UUP STIM YKPN*, 2012.
- Budhi, m. k., & kurniawan , p. (2015). *pengantar ekonomi makro dan mikro* . Yogyakarta : Andi.
- Bungin, M. B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Purnada Media Group.

- Muhammad. *Ekonomi Makro dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Yogyakarta: BPFi, 2005.
- Musya asyrie filsafat ekonomi islam Yogyakarta :LESFI, 2015.
- Mustafa Edwin Nasution. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Penanda Media Group, 2007.
- Mustafa, z (2013) mengural variable hingga instrumentasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Pantiyasa, I.W. (2013). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- Picard, m. (2006). *bali pariwisata budaya dan budaya pariwisata* . Jakarta : Grandmedia .
- Prathama, R. (2010). *Teori Ekonomi makro* . Jakarta: LP,FE,UI.
- Santoso, S. (2000). *SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media.
- Sarjono, H. J. (2011). *SPSS vs LISREL : Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadana, m. 1. (2013). *Sosiologi Pariwisata kajian kepariwisataan dalam Paradigma Intergratif-Transformatif Menuju Wisata Spiritual*. Bandung : Humaniora .
- Spillane, j. j. (1991). *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya* . bandung : kanisius .

Utama, I. g. (2014). *Pengantar Industri Pariwisata Tantangan dan Peluang Bisnis Kreatif*. Yogyakarta : Deepublish.

Utama, I. g. (2017). *Pemasaran Pariwisata* . Yogyakarta : Andi .

Jurnal :

Farida Karim,” *Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Kegiatan Pariwisata Di Pantai Marina Kabupaten Bantaeng*”. Jurnal Kepariwisataaan, Volume, 11 No 01 Februari 2017.

I Gusti Bagus Yogi Sutanegara Bagiana, I Nyoman Mahaendra Yasa,” *Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Penglipuran, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli*”. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.6, No. 9 (September 2017).

Johar Arifin, “*WAWASAN AL-QURAN DAN SUNNAH TENTANG PARIWISATA*”. An- Nur, Vol. 4 No. 2, 2015.

Lilian Sarah Hiariey,”*Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Pantai Natsepa, Pulau Ambon*”. Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 9, Nomor 1, Maret 2013, 87-105(Ambon:2013)

Lampiran 1

KUESIONER

Dalam Rangka

Penyusunan Skripsi

Program Studi Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Ar-Raniry

PENGANTAR

Kepada Yth:

Ibu/Sdri Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini saya mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, yang saat ini sedang melakukan tugas akhir/skripsi dengan judul **“Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Kawasan Objek Wisata Lampuuk Aceh Besar menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Objek Wisata Lampuuk Aceh besar)”**.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penilaian responden faktor faktor yang memepengaruhi pendapatan pedagang. Penilaian responden atas kriteria yang diperlukan dalam penelitian Faktor faktor yang mempengaruhi

pendapatan pedagang. Untuk itu saya meminta kesediaan bapa/ibu sebagai responden penelitian dalam menjawab kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya

Pengisian kuesioner hanya digunakan untuk penelitian, sehingga segala masukan bapa/Ibu/Sdra/i akan terjaga kerahasiaannya. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Siti Dwi
NIM: 150602040



**PETUNJUK
PENGISIAN**

1. Dibawah ini tersedia kotak pilihan untuk diisi berdasarkan pilihan yang ditentukan oleh para responden.
2. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang dipilih dan sesuai menurut responden.

**LEMBAR
PERTANYAAN**

A. Karakteristik Responden

Nama Lengkap :

Umur :

B. Pertanyaan Umum

1. Jenis Kelamin
 - [] Laki laki
 - [] Perempuan
2. Usia ?
 - [] 16 -17 tahun
 - [] 20 - 24 tahun
 - [] 25 - 29 tahun
 - [] 30 - 34 tahun
 - [] 35 - 39 tahun
3. Pendidikan terakhir
 - [] SD
 - [] SMP

- [] SMA
- [] S1
- [] Lainnya, sebutkan.....

4. Status perkawinan ibu

- [] Kawin
- [] Belum Kawin

5. Tempat Usaha

- [] Lampuuk
- [] Bukan Lampuuk

6. Jam kerja

- [] Kurang dari 5 jam
- [] 6 Jam
- [] 7 Jam
- [] 8 Jam
- [] Lebih dari 8 jam

7. Modal Usaha

- [] < Rp. 2.000.000,00,-
- [] Rp. 2.000.000, 00,-
- [] Rp. 3.000.000,00,-
- [] Rp. 4.000.000,00,-
- [] Rp. 4.000.000,00,-
- [] Rp. 5.000.000,00,-
- [] Rp. 6.000.000,00,-
- [] Lainnya, sebutkan.....

8. Berapa pendapatan perbulan yang di dapat?

- [] Rp. 6.000.000,00,-
- [] Rp. 7.000.000,00,-
- [] Rp. 8.000.000,00,-
- [] Rp. 9.000.000,00,-
- [] Rp. 10.000.000,00,-
- [] Rp. Lainnya, sebutkan



Lampiran 2

Deskripsi Variabel Berdasarkan Usia

No	Jenis Kelamin	Responden Penelitian	Persentase%
1	Laki Laki	53	88.3 %
2	Perempuan	7	11.7 %
Jumlah		60	100%

Deskripsi Variabel Penelitian Berdasarkan Usia

No	Usia	Responden Penelitian	Persentase%
1	< 20 Tahun	7	11.7 %
2	21-25 Tahun	13	21.7 %
3	26-30 Tahun	9	15.0 %
4	31-35 Tahun	16	26.7 %
5	36-40 Tahun	2	3.3 %
6	> 40 Tahun	13	21.7 %
Jumlah		60	100%

Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	60
Normal Parameters ^{a,b}	.0000000
Mean	1176499.2398651
Std. Deviation	7
Most Extreme Differences	.109
Absolute Positive	.109
Negative	-.056
Test Statistic	.109
Asymp. Sig. (2-tailed)	.076 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Mutikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Modal	.993	1.007
	Jam kerja	.964	1.038
	Umur	.727	1.375
	Pendidikan	.740	1.352

Heteroskedastisitas

Uji Glejser

Model		Sig.
1	(Constant)	.074
	Modal	.529
	Jam kerja	.732
	Umur	.875
	Pendidikan	.224

Hasil Regresi Linier Berganda Tanpa Moderasi

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.411	.369	1218530.242

a. Predictors: (Constant), Pendidikan, Modal, Jam kerja, Umur

b. Dependent Variable: Pendapatan Perbulan

Uji F (simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	570684561 10537.450	4	142671140 27634.363	9.609	.000 ^b
Residual	816648772 22795.950	55	148481594 9505.381		
Total	138733333 333333.40 0	59			

a. Dependent Variable: Pendapatan Perbulan

b. Predictors: (Constant), Pendidikan , Modal , Jam kerja , Umur

Hasil Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6267739.703	1739597.223		3.603	.001
	Modal	.717	.119	.625	6.023	.000
	Jam kerja	-171081.709	174257.951	-.103	-.982	.331
	Umur	-4595.942	20858.065	-.027	-.220	.826
	Pendidikan	-52354.228	239989.402	-.026	-.218	.828

Variabel Dependen : Pendapatan

Hasil Regresi Linier Berganda dengan Moderasi Objek Wisata
Uji Koefisien DeterminasiModel Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.709 ^a	.502	.424		1163816.641

a. Predictors: (Constant), pd*_{tu}, Modal , u*_{tu}, Jam kerja , Umur , Pendidikan , jk*_{TU}, modal*_{TU}

b. Dependent Variable: Pendapatan Perbulan

Uji F (simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	696554054	8	870692568	6.428	.000 ^b
Residual	95189.800	51	6898.725		
Total	690779278	59	135446917		
	38143.610		3296.934		
	138733333				
	333333.40				
	0				

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), pd*tu, Modal, u*tu, Jam kerja, Umur, Pendidikan, jk*TU, modal*TU

Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7060992.703	2164472.147		3.262	.002
Modal	-2.329	1.125	-2.030	-2.070	.044
Jam kerja	-116563.065	526699.869	-.070	-.221	.826
Umur	153250.219	119950.738	.891	1.278	.207
Pendidikan	632040.682	886230.229	.317	.713	.479
Modal*Objek Wisata	2.994	1.105	3.131	2.709	.009
Jam kerja*Objek Wisata	-129839.646	444862.306	-.324	-.292	.772
Umur*Objek Wisata	-164670.995	115137.449	-1.990	-1.430	.159
Pendidikan*Objek Wisata	-618865.617	767447.598	-.391	-.806	.424

Variabel Dependen: Pendapatan

Lampiran 3

Dokumentasi Penelitian



Lampiran 4

Data Responden

No	Identitas	Usia	Status Pekerjaan
1	Laki -laki	26 Tahun	Pedagang
2	Laki -laki	30 Tahun	Pedagang
3	Laki -laki	42 Tahun	Pedagang
4	Laki -laki	33 Tahun	Pedagang
5	Laki -laki	32 Tahun	Pedagang
6	Laki -laki	30 Tahun	Pedagang
7	Laki -laki	33 Tahun	Pedagang
8	Laki -laki	33 Tahun	Pedagang
9	Laki -laki	25 Tahun	Pedagang
10	Laki -laki	23 Tahun	Pedagang
11	Laki -laki	24 Tahun	Pedagang
12	perempuan	22 Tahun	Pedagang
13	perempuan	26 Tahun	Pedagang
14	perempuan	33 Tahun	Pedagang
15	perempuan	28 Tahun	Pedagang
16	laki -laki	28 Tahun	Pedagang
17	laki -laki	43Tahun	Pedagang
18	laki -laki	44 Tahun	Pedagang
19	laki -laki	44 Tahun	Pedagang
20	laki -laki	23 Tahun	Pedagang
21	laki -laki	23 Tahun	Pedagang
22	laki -laki	32 Tahun	Pedagang
23	laki -laki	32 Tahun	Pedagang
24	laki -laki	30 Tahun	Pedagang
25	laki -laki	34 Tahun	Pedagang
26	laki -laki	50 Tahun	Pedagang
28	laki -laki	32 Tahun	Pedagang
29	Laki laki	32 Tahun	Pedagang
30	Laki laki	35 Tahnun	Pedagang
31	laki -laki	36 Tahun	Pedagang
32	laki -laki	45 Tahun	Pedagang
33	laki -laki	40 Tahun	Pedagang
34	laki -laki	32 Tahun	Pedagang
35	laki -laki	17 Tahun	Pedagang

36	laki -laki	19 Tahun	Pedagang
37	laki -laki	23 Tahun	Pedagang
38	laki -laki	20 Tahun	Pedagang
39	laki -laki	23 Tahun	Pedagang
40	laki -laki	18 Tahun	Pedagang
41	laki -laki	16 Tahun	Pedagang
42	laki -laki	25 Tahun	Pedagang
43	laki -laki	22 Tahun	Pedagang
44	laki -laki	45 Tahun	Pedagang
45	laki -laki	43 Tahun	Pedagang
46	perempuan	42 Tahun	Pedagang
47	laki -laki	23 Tahun	Pedagang
48	laki -laki	34 Tahun	Pedagang
49	laki -laki	31 Tahun	Pedagang
50	laki -laki	21 Tahun	Pedagang
51	laki -laki	16 Tahun	Pedagang
52	laki -laki	32 Tahun	Pedagang
53	laki -laki	45 Tahun	Pedagang
54	laki -laki	17 Tahun	Pedagang
55	laki -laki	35 Tahun	Pedagang
56	laki -laki	45 Tahun	Pedagang
57	perempuan	44 Tahun	Pedagang
58	perempuan	23 Tahun	Pedagang
59	Laki laki	30 Tahun	Pedagang
60	Laki laki	34 Tahun	Pedagang

جامعة الرانيري

AR - R A N I R Y

Lampiran 5

Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798

Lampiran 6

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97

Tabel f

Lampiran 7

Tabel t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360